PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI IDE POKOK SISWA KELAS V MIN 9 ACEH JAYA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

WIWIN NUFUR
NIM. 180209059
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/1443 H

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI IDE POKOK SISWA KELAS V MIN 9 ACEH JAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

WIWIN NUFUR
NIM. 180209059
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Al Jubra, S.Sos.I., M.S.I	Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198204182009011014	NIP. 198811172015032008

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI
IDE POKOK SISWA KELAS
V MIN 9 ACEH JAYA

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal : Jum'at, 31 Desember 2021

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I	**Fanny Fajria, M.Pd**
NIP. 198204182009011014	
Penguji I,	Penguji II,
Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd	**Drs. Ridhwan M. Daud. M.Ed**
NIP. 198811172015032008	**NIP. 196505162000031001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Wiwin Nufur
NIM	:	180209059
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Ide Pokok Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Desember 2021
Yang menyatakan,

Wiwin Nufur
NIM. 180209059

ABSTRAK

Nama : Wiwin Nufur
NIM : 180209059
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Ide Pokok Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Jaya
Pembimbing I : Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MIN 9 Aceh Jaya proses pembelajaran selama ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu atau cenderung sulit untuk menentukan ide pokok dalam sebuah paragraf hal ini terjadi dikarenakan siswa menganggap bahwa judul atau tema itu adalah sebuah "Ide Pokok" maka dari itu disinilah siswa bingung, terlihat dari tugas yang penulis berikan berupa wacana satu paragraf ternyata dari beberapa siswa belum mampu menentukan ide pokok dalam paragraf dengan tepat. Kemudian siswa yang pintar selalu mendominasi kelas sehingga siswa yang pengetahuannya kurang cenderung pasif dan hasil belajar mereka rendah. Selama proses belajar mengajar ada beberapa permasalahan berdasarkan wawancara bersama guru, Ibu Mariani selaku wali kelas V diantaranya, siswa kelas V pura-pura mengerti dengan penjelasan guru, kemudian siswa kelas V belum mampu menentukan ide pokok secara tepat. Sehingga kebanyakan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM 75) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar tes hasil belajar atau tingkat kemampuan memahami ide pokok siswa. Data tersebut dihitung menggunakan rumus. Adapun nilai yang diperoleh memperlihatkan aktivitas guru di siklus I yaitu 72,91 % masuk dalam kategori baik dan pada siklus II 96,88 % mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali, sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai sebesar 58,33 % masuk kedalam kategori cukup, dan pada siklus II meningkat ke kategori baik sekali dengan perolehan nilai sebesar 97,92 %. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari siklus I dengan nilai 32 % masuk ke kategori gagal. Menuju siklus II dengan nilai 92 % mengalami peningkatan dan masuk ke dalam kategori baik sekali. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya Penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan memahami ide pokok siswa di kelas V MIN 9 Aceh Jaya.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"*Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Ide Pokok Siswa Kelas V Min 9 Aceh Jaya".*** Tidak lupa pula shalawat dan salam, penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau, karena beliaulah penulis dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Orang Tua dan keluarga tercinta yang selalu mendo'akan penulis serta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Fatimah dan Ayahanda Bismar Umar, atas segala kasih sayang, dukungan, kesetiaan dan bimbingannya, adik tercinta Ruhul Haqqi serta segenap keluarga yang telah dengan sabar

mendoakan dan memberi kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini hingga selesai.

2. Bapak Dekan Dr. Muslim Razali, Sh., M.Ag, dan Wakil Dekan I, II dan III, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan untuk belajar di prodi PGMI selama perkuliahan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
3. Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam perjalanan perkuliahan pada prodi PGMI UIN Ar-raniry.
4. Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai skripsi ini.
5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Karyawan dan karyawati pustaka yang telah memberikan pinjaman buku-buku untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terutama untuk pembahasan teori.
7. Kepala Sekolah MIN 9 Aceh Jaya, Ibu Halimah, S.Pd.I, dan Dewan Guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan

penelitian pada MIN 9 Aceh Jaya dan kepada Ibu Mariani S.Pd selaku wali kelas dan siswa/siswi yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan penelitian ini.

8. Semua sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2018, terutama untuk 3 orang sahabat tercinta sekaligus teman diperantauan Dea Adinda, yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi, Ranti Fidia Arma dan Putri Azzahra beserta beserta kakak dan abang leting yang telah memberikan motivasi, semangat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Semoga Allah Subahannahuwata'ala. membalas kebaikan tersebut. Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan dari berbagai segi, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.

Banda Aceh, 23 Juni 2021
Penulis,

Wiwin Nufur
NIM. 180209059

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah **1**
B. Rumusan Masalah **6**
C. Tujuan Penelitian **7**
D. Manfaat Penelitian **7**
E. Definisi Operasional **8**

BAB II LANDASAN TEORITIS
A. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* **12**
   1. Pengertian Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* **12**
   2. Karakteristik Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* **14**
   3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* **15**
   4. Tahap-Tahap Dalam Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* **15**
   5. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* **16**
B. Hakikat Kemampuan Memahami **18**
   1. Pengertian Kemampuan Memahami **19**
   2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Memahami **19**
   3. Indikator Kemampuan Memahami **20**
C. Ide Pokok **21**
   1. Pengertian Ide Pokok **21**
   2. Fungsi Ide Pokok **21**
   3. Ciri-Ciri Ide Pokok **21**
   4. Cara Menentukan Ide Pokok **21**
   5. Contoh Ide Pokok **22**

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian **25**
B. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas **26**
C. Lokasi dan Waktu Penelitian **30**

D. Subjek Penelitian 30
E. Teknik Pengumpulan Data 31
F. Instrumen Pengumpulan Data 31
G. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 36
B. Pembahasan Hasil Penelitian 56

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 61
B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN-LAMPIRAN 66
DOKUMENTASI 118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 124

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* **15**
Tabel 2.2 Model Pembelajaran Ini Baik Digunakan Dalam Rangka Meningkatkan..... **16**
Tabel 2.3 Indikator Pemahaman Konsep Kategori Hubungan Dan Dimensi Proses Kognitif..... **19**
Tabel 3.1 Petunjuk Penilaian Soal Pilihan Ganda..... **32**
Tabel 3.2 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa ... **33**
Tabel 3.3 Kriteria Skor Nilai..... **34**
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I..... **35**
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I **39**
Tabel 4.3 Skor Hasil Belajar Siswa (*Post Test)* Pada Siklus I **43**
Tabel 4.4 Hasil Temuan Maslah (Refleksi) Pembelajaran Pada Siklus I..... **44**
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II **47**
Tabel 4.6 Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II **52**
Tabel 4.7 Skor Hasil Belajar Siswa (*Post Test)* Pada Siklus I **55**
Tabel 4.8 Hasil Temuan (Refleksi) Pembelajaran Pada Siklus II **57**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Dinamika Perpindahan Anggota Kelompok dalam Model Pembelajaran TSTS	**13**
Gambar 3.1	Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	**26**
Gambar 4.1	Diagram Aktivitas Guru	**60**
Gambar 4.2	Diagram Aktivitas Siswa	**61**
Gambar 4.3	Diagram Hasil Belajar	**62**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan **67**

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry..... **68**

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 9 Aceh Jaya..... **69**

Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I..... **70**

Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik **76**

Lampiran 6 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru siklus I..... **80**

Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I..... **85**

Lampiran 8 : Soal *Post Tes* Siklus I **89**

Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II **93**

Lampiran 10 : Lembar Kerja Peserta Didik **99**

Lampiran 11 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II..... **103**

Lampiran 12 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II..... **108**

Lampiran 13 : Soal *Post Tes* Siklus II..... **112**

Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian..... **116**

Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup..... **121**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu sistem pembelajaran, agar mencapai hasil belajar yang optimal maka dibutuhkan sebuah pemahaman. Pada dasarnya pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Karena proses untuk memahami pengetahuan perlu diikuti dengan belajar dan juga berfikir. Dalam Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui dan mengenal. Seorang siswa dituntut untuk memiliki pemahaman agar mampu mengungkapkan informasi dengan bahasanya sendiri. Sebagaimana dikatakan oleh Bloom dalam Djali, berpendapat bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan bahasa sendiri. Siswa dapat dikatakan memiliki pemahaman yang baik, ketika mereka mampu mengingat atau menghubungkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang lama yang telah mereka terima. Kemampuan siswa menjawab test dari guru menggunakan kata-kata sendiri adalah suatu teknik mengidentifikasi pemahaman peserta didik tehadap suatu materi.

Dalam memahami sebuah materi, maka harus diawali dengan pemahaman dalam mengenali ide pokok. Ide pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Menurut Degeng, sebagaimana dikutip oleh Hamzah B. Uno bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam

pengertian ini secara jelas dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada.[1] Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, Maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Bagaimana siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru mengajar. Sebagai pengajar, guru hendaknya memiliki perencanaan (*planning*) pengajaran yang cukup matang. Perencanaan pengajaran tersebut erat kaitannya dengan berbagai unsur seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar, model pembelajaran, dan evaluasi. Unsur-unsur tersebut merupakan keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran[2]

Menjadi guru yang kreatif, profesional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan memilih serta mengembangkan model pembelajaran yang efektif. Penggunaan suatu model yang tepat akan sangat mendukung terhadap suksesnya pembelajaran di kelas. Guru dan model pembelajaran memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam suatu pokok bahasan yang akan diajarkan dapat di capai dengan baik.[3]

---

[1] Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 2

[2] Metsi Adalla, dkk,"Meningkatkan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa IV SDN Boloak Melalui Metode Tutor Sebaya". *Jurnal Kreatif Tadu lako Online, Vol*. 5 No. 1, h. 63. ISSN 2364-614X.

[3] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 95.

Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi bermakna yaitu dengan cara menerapkan model yang cocok untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Model tersebut salah satunya adalah model *Two Stay Two Stray* (TSTS). Model *Two Stay Two Stray* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia siswa.[4] Model *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalamannya dengan kelompok lain.[5] Melalui sosialisasi dalam antar kelompok ini, siswa lebih bebas mengemukakan pendapatnya dan menanyakan hal yang kurang dipahami.[6] Pembelajaran ini dimaksudkan untuk membuat siswa benar-benar menerima pengetahuan tentang pengalaman belajar bersama dengan teman-temannya dalam memahami konsep atau materi pembelajaran.[7]

Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) ini juga merupakan model yang berperan untuk membantu proses pembelajaran. Menjadikan perubahan dalam cara penyampaian materi serta menumbuhkan sosialisasi antar kelompok satu dengan yang lain. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini pertama kali di kembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini dapat diartikan dua tinggal dua pergi.[8] Masing-masing kelompok anggotanya empat orang. Siswa bekerja sama dalam kelompok dan setelah selesai, dua orang dari masing-masing

---

[4] Miftahul Huda, Model-model Pengajaran dan Pembelajaran (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014), h. 207.

[5] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013), h. 170.

[6] Komang Hendrawan, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TSTS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Universitas Pendidikan Ganesha", *E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 5, No. 2 (2017), h.3.

[7] Veni Septiarini, *"The Use Oo Two Stay Two Stray In Teaching Reading Comprehension On Descriptive Text,"* (An Article, 2017), h. 6, http://jurnal untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9091/8957.

[8] Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 93-94.

kelompok menjadi tamu ke kelompok lainnya. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka. Tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

Penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi dan melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik. Teknik belajar ini tidak hanya memberikan kesempatan pada siswa untuk saling bekerja sama dan berbagi informasi dengan teman di dalam kelompoknya sendiri, namun juga dengan kelompok lainnya, sehingga dengan demikian akan lebih banyak lagi ilmu yang dapat saling siswa informasikan dengan peserta didik lainnya.[9] Hal tersebut diharapkan menjadikan siswa aktif dan menghilangkan rasa bosan siswa dalam menerima materi pelajaran. Dengan demikian siswa akan mudah untuk memahami materi yang guru berikan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V MIN 9 Aceh Jaya tahun 2021, proses pembelajaran selama ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu atau cenderung sulit untuk menentukan ide pokok dalam sebuah paragraf hal ini terjadi dikarenakan siswa menganggap bahwa judul atau tema itu adalah sebuah "Ide Pokok" maka dari itu disinilah siswa bingung, terlihat dari tugas yang penulis

---

[9] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran,* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014) . h. 207.

berikan berupa wacana satu paragraf ternyata dari beberapa siswa belum mampu menentukan ide pokok dalam paragraf dengan tepat. Kemudian siswa yang pintar selalu mendominasi kelas sehingga siswa yang pengetahuannya kurang cenderung pasif dan hasil belajar mereka rendah. Selama proses belajar mengajar ada beberapa permasalahan berdasarkan wawancara bersama guru, Ibu Mariani selaku wali kelas V diantaranya, siswa kelas V pura-pura mengerti dengan penjelasan guru, kemudian siswa kelas V belum mampu menentukan ide pokok secara tepat. Sehingga kebanyakan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM 75) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila diterapkan pada beberapa mata pelajaran. Hasil penelitian saudari Jumrah Aini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan media *audio visual* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 46,87%, meningkat menjadi 87,5%. [10] Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Mulyasa juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi mengalami peningkatan pada setiap siklus, Hal ini ditandai dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Pada siklus I, siswa yang tuntas sebesar 57,69%, siklus II sebesar 88,46%. aktivitas siswa lebih

[10] Jumrah Aini. Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V MIN 26 Aceh Besar. *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, 2021, h. 68.

aktif sehingga hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.[11] Dari kajian peneliti terdahulu di atas maka peneliti menerima hasil penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berhasil untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Dari hasil di atas tersebut maka peneliti bermaksud utnuk melakukan penelitian yang sama, yaitu menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* namun pada tempat dan dengan materi yang berbeda, penulis ingin melakukan penelitian khususnya untuk materi ide pokok.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin meningkatkan kemampuan memahami ide pokok dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan memahami ide pokok siswa kelas V MIN 9 Aceh Jaya?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan memahami ide pokok siswa kelas V MIN 9 Aceh Jaya?
3. Seberapa besar signitifikansi peningkatan kemampuan memahami ide pokok siswa kelas V MIN 9 Aceh Jaya setelah diterapkannya model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*?

---

[11] Mulyana. Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MIN 26 Aceh Besar. *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, 2019, h. 60.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan memahami ide pokok siswa kelas V MIN 9 Aceh Jaya.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan memahami ide pokok siswa kelas V MIN 9 Aceh Jaya.
3. Untuk mengetahui seberapa besar signitifikansi peningkatan kemampuan memahami ide pokok siswa kelas V MIN 9 Aceh Jaya setelah diterapkannya model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun ilmu dalam dunia pendidikan berupa bagaimana cara mengatasi masalah yang ada didalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan khususnya pada materi ide pokok dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sehingga siswa mudah memahami.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat membangkitkan semangat pada saat proses pembelajaran karena menggunakan model yang menuntut semua siswa untuk aktif dan saling

bertukar pikiran atau saling bekerja sama, sehingga meningkatkan kemampuan memahami untuk seluruh siswa.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan wawasan yang luas sebagai upaya untuk membangkitkan pembelajaran lebih bermakna, menyenangkan, dan kreatif dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* khususnya pada materi ide pokok.

c. Bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru dan juga berguna kepada seluruh guru untuk menerapkan model *Two Stay Two Stray* tersebut.

d. Bagi Peneliti

Sangat memberikan pengalaman yang berguna karena berhasil dalam meningkatkan kemampuan memahami siswa dalam belajar dan juga sebagai referensi peneliti untuk mengembangkan strategi pembelajaran di sekolah dengan *Two Stay Two Stray* pada materi ide pokok.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul **"*Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Ide Pokok Siswa Kelas V Min 9 Aceh Jaya".***

1. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan.[12] Menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan sesuatu untuk mencapai tujuan. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran mengacu pada pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.[13]

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi dan melatih peserta didik untuk bersosialisai dengan baik. Teknik belajar ini tidak hanya memberikan kesempatan pada siswa untuk saling bekerja sama dan berbagi informasi dengan teman di dalam kelompoknya sendiri, namun juga dengan kelompok lainnya, sehingga dengan demikian akan lebih banyak lagi ilmu yang dapat saling peserta didik informasikan dengan siswa lainnya. Hal tersebut diharapkan menjadikan siswa aktif dan menghilangkan rasa bosan siswa

---

[12] Petter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss, 2022), h. 1598.

[13] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 51.

dalam menerima materi pelajaran. Dengan demikian siswa akan dapat mencapai aktivitas dan hasil belajar yang maksimal.[14]

3. Peningkatan

Menurut KBBI, Peningkatan adalah suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan kemajuan dan kemampuan agar menjadi lebih baik lagi. Menurut seorang ahli bernama Adi, peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan.[15] Jadi peningkatan berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik, menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah ke positif. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran serta hubungan.

Sedangkan arti peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu usaha untuk meningkatkan kemampuan memahami siswa. Cara peningkatan kemampuan memahami siswa tersebut dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

4. Kemampuan Memahami

Dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam menguasai keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Nana Sudjana,

---

[14] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014). h. 207.

[15] Adi S, *Pengertian Peningkatan Menurut Ahli*. (27 Agustus 2021), https:/wwwduniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/

pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atau apa yang dibacanya atau didengarnya. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi kemampuan memahami adalah seseorang atau siswa bisa memahami atau mengerti tentang yang telah dipelajari.[16]

5. Ide Pokok

Ide adalah proses membaca yang bermaksud menemukan dan memahami ide, gagasan, cita-cita dan maksud pengarang atau penulis yang terdapat pada tulisannya. Ide Pokok berarti ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok ini terdapat dalam kalimat utama. Nama lain ide pokok adalah gagasan utama, gagasan pokok. Dalam satu paragraf hanya ada satu ide pokok.[17]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[16] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995). h. 24.

[17] Firman, S.Pd., M.Pd, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Aksara Timur, 2018). h. 14.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992),[18] Model ini adalah salah satu tipe pembelajaran *kooperatif* yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan sebuah informasi yang dimiliki oleh suatu kelompok kepada kelompok lainnya dengan cara mengundang kelompok lain untuk bertamu ke kelompoknya. Pembelajaran *Two Stay Two Stray* memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain.[19] Model *Two Stay Two Stray* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia siswa. Model *Two Stay Two Stray* juga merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Model ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Dalam pembelajaran ini siswa dihadapkan pada kegiatan

---

[18] Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2009), h. 93-94.

[19] Miftahul Huda. *Cooperative Learnin*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 140.

mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang diutarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini, akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa.[20] dan tentunya setelah siswa menyimak dia juga akan dituntut untuk memahami apa yang di utarakan oleh temannya.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah model *kooperatif* atau model dengan menggunakan kerja kelompok yang terdiri dari empat orang dimana dua orang tinggal dan dua orang bertamu. Dengan kerja kelompok akan menimbulkan hubungan kerja sama antar peserta didik. Selama proses kerja kelompok berlangsung peserta didik akan mempelajari materi yang berkaitan dengan tugas kelompok yang diberikan guru berdasarkan kemapuan individual dan adanya anggota kelompok lain yang bertamu memberikan sumbangan informasi mengenai materi selama belajar bersama dalam kelompok. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah:

∴ وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۲

Artinya: Dan Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maidah:2).

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada hambanya untuk saling tolong-menolong dalam hal berbuat kebajikan, begitu juga dengan penerapan model *Two Stay Two Stray* yang mana siswa membantu temannya dalam

---

[20] Conny Semiawan, dkk. *Pendekatan Ketrampilan Proses Dikutip dari Makalah Metodologi Pengajaran PAI "Metode Two Stay Two Stray*", (Kelompok IV, 2012) h. 5.

memberikan informasi tentang suatu ilmu yang mereka pelajari. Model *Two Stay Two Stray* ini melibatkan seluruh aktivitas siswa dan melibatkan peran aktif siswa. Guru dalam pelaksanaan model ini hanya sebagai pembimbing karena kegiatan sepenuhnya dilakukan oleh siswa bersama kelompoknya.

2. Karakteristik model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Adapun karakteristik dari tipe pembelajaran ini adalah:

a. Satu kelompok terdiri dari empat orang.

b. Dua orang bertindak sebagai tamu pada kelompok lain.

c. Dua orang lagi bertindak sebagai penerima tamu dikelompoknya.

d. Sebagai langkah akhir adalah mencocokkan hasil kerja kelompok lain dengan yang dikerjakan oleh kelompoknya sendiri.

Skema pergantian anggota kelompok dalam metode pembelajaran ini adalah sebagai berikut (untuk memudahkan penjelasan, dibahas kasus untuk jumlah peserta didik 12 orang).

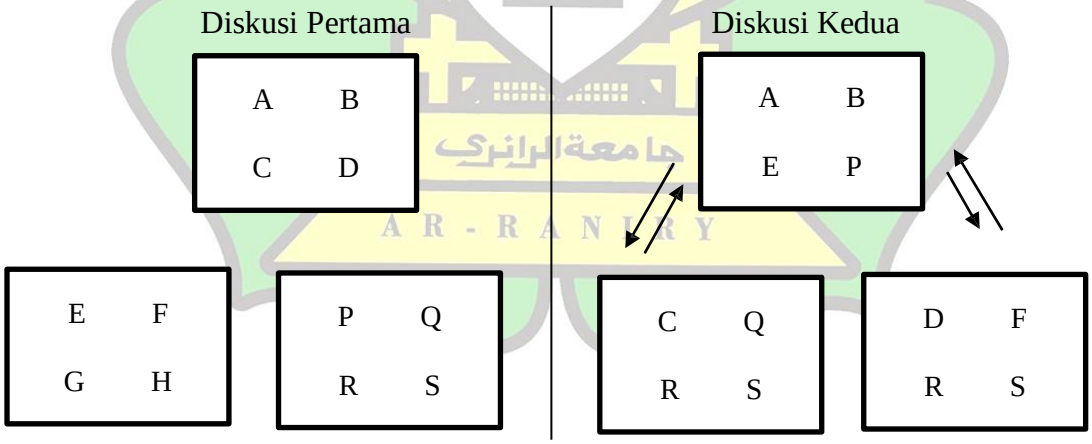

Gambar 2.2
Dinamika Perpindahan Anggota Kelompok dalam Model Pembelajaran TSTS[21]

[21] Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 35.

3. Ciri-ciri model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

a. Siswa bekerja dalam kelompok secara *kooperatif* untuk menuntaskan materi belajarnya.

b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

c. Bila mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda.

d. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.[22]

4. Tahap-tahap dalam Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model *Two Stay Two Stray* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:[23]

a. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat silabus dan sistem penilaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 4 siswa dan setiap anggota kelompok harus hiterogen berdasarkan prestasi akademik siswa dan suku.

b. Presentasi Guru

Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

c. Kegiatan Kelompok

Pada kegiatan ini pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. Setelah

---

[22]Anita Lie, *Kooperatif Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2007). H. 60.

[23] Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), h. 223-224.

menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klasifikasinya, siswa mempelajarinya di dalam kelompok yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya. Masing-masing kelompok menyelesaikan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri. Kemudian 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mancocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

d. Formalisasi

Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.

e. Evaluasi Kelompok dan Penghargaan

Pada tahap evaluasi ini masing-masing siswa diberi kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil pembelajaran dengan model *Two Stay Two Stray*, yang selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi.

5. Keunggulan dan kelemahan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Menurut Aswita, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* mempunyai beberapa keunggulan dan kelemahan diantaranya :

Tabel 2.1

Keunggulan Dan Kelemahan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

No	Keunggulan	Kelemahan
1.	Pembelajaran lebih bermakna, dan mudah di terapkan disegala jenjang pendidikan.	Membutuhkan waktu yang lama.
2.	Menambah kekompakan siswa dan rasa percaya diri siswa.	Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok, karena tidak terbiasa sehingga merasa asing dan sulit untuk bekerja sama.
3.	Dapat meningkatkan minat, hasil belajar dan prestasi belajar siswa.	Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan.
4.	Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna.	Siswa yang pandai menguasai jalannya diskusi, sehingga siswa yang kurang pandai lebih sedikit dalam mempunyai kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. [24]
5.	Lebih berorientasi pada keaktifan.	Dapat mengundang keributan ketika siswa bertamu ke kelompok lain.
6.	Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya.	Siswa yang kurang aktif akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran seperti ini.[25]
7.	Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan.	

Tabel 2.2

Model Pembelajaran Ini Baik Digunakan Dalam Rangka Meningkatkan

1.	Kerjasama di dalam kelompok maupun diluar kelompok dalam proses belajar mengajar.
2.	Kemampuan siswa dalam memberikan informasi kepada temannya yang lain diluar kelompok dan begitu juga sebaliknya ketika siswa balik kedalam kelompoknya masing-masing.

[24] Effi Aswita Lubis, *Strategi Belajar Mengajar*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 97.

[25] Starani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 206.

3.	Kemampuan siswa dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun ketika menyampaikannya pada siswa yang diluar kelompoknya,
4.	Keberanian siswa dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya.
5.	Melatih siswa untuk berbagi terutama berbagi ilmu pengetahuan yang didapatnya di dalam kelompok.
6.	Melatih kemandirian siswa dalam belajar.
7.	Pembelajaran akan tidak membosankan sebab antara siswa selalu berinteraksi dalam kelompok maupun di luar kelompok.[26]

Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) ini banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan. Hal ini dikarenakan model TSTS ini dapat menghindari rasa bosan yang disebabkan pembentukan kelompok secara permanen dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan kelompok lain, guna memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya intelektual siswa, membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis dan kemampuan membantu teman.

B. Hakikat Kemampuan Memahami

1. Pengertian Kemampuan Memahami

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya). Kemampuan adalah suatu kecakapan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas pekerjaan demi mencapai tujuan yang diinginkan.[27] Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar,

---

[26] Effi Aswita Lubis, *Strategi Belajar Mengajar*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 97.

[27] Erdhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar, (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman), (Jawa Barat: CV Jejak, IKAPI, 2021). h. 76* .

misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atau apa yang dibacanya atau didengarnya. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi kemampuan memahami adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Kemampuan memahami merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.[28]

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Memahami

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan memahami siswa salah satunya bisa berasal dari diri siswa itu sendiri atau dari luar diri siswa. Faktor dari dalam siswa misalnya kecerdasan, kemampuan kognitif, motivasi siswa, cara belajar dan minat yang kurang dari siswa itu sendiri. Sedangkan dari luar yaitu bisa berasal dari sarana dan prasarana, kurikulum, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru serta cara penyampaian guru dalam pembelajaran.

3. Indikator Kemampuan Memahami

Didalam sebuah pembelajaran, setiap siswa tentu tidak dapat dinyatakan memiliki kemampuan yang sama, mengingat tingkat kecerdasan siswa berbeda. Pemahaman yang ada pada diri siswa berbeda-beda yang sesuai dengan pemahaman siswa itu sendiri. Siswa dikatakan dapat memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang diinginkan. Indikator pemahaman menunjukkan bahwa

---

[28] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995). h. 24.

pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

Tabel 2.3

Indikator Pemahaman Konsep Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif[29]

No	Kategori Proses Kognitif	Contoh
1.	Menafsirkan	Mampu mengartikan suatu konsep berdasarkan kategori tertentu.
2.	Memberikan Contoh	Mampu memberikan contoh berdasarkan kategori tertentu atau konsep tertentu.
3.	Mengklasifikasi	Mampu mengamati dan menggambarkan berbagai bentuk, macam atau lingkaran sesuai dengan kategori tertentu atau konsep tertentu.
4.	Menyimpulkan	Mampu memberikan suatu pernyataan yang menyatakan informasi yang disampaikan secara umum.
5.	Menduga	Mampu meramalkan mengenai konsekuensi ataupun memperluas persepsi baik dari segi waktu ataupun masalahnya.
6.	Membandingkan	Mampu untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek.
7.	Menjelaskan	Mampu menjelaskan dengan menghubungkan sebab akibat antara bagian suatu sistem berdasarkan kategori atau konsep tertentu.

[29] Wowo Sunaryo Kuswana. *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). h. 117.

C. Ide Pokok

1. Pengertian Ide Pokok

Ide pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok disajikan ke dalam bentuk kalimat utama. Kalimat utama yang memuat ide pokok ini bisa berada di awal paragraf, di tengah paragraf, atau di akhir paragraf. Nama lain ide pokok adalah gagasan utama, gagasan pokok, pokok pikiran, pokok masalah, pikiran utama, inti paragraf, inti masalah, maslaah utama, tema, topik dan simpulan. Dalam satu paragraf hanya ada satu ide pokok.

2. Fungsi Ide Pokok

Fungsi ide pokok adalah untuk memberikan penjelasan dari inti suatu bacaan atau paragraf, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami paragraf tersebut dan menjelaskan inti dari suatu paragraf. Dengan mengidentifikasi ide pokok, siswa dapat mengetahui ide utama dari paragraf tersebut.

3. Ciri-Ciri Ide Pokok

Ciri-ciri ide pokok antara lain:

a. Memiliki kalimat pendukung (kalimat pengembang) atau penjelasan.
b. Ada yang mendukung, baik itu berupa penjelasan atau alasan yang menguatkannya.
c. Inti dari sebuah paragraf atau pusat pembahasan.

4. Cara menentukan ide pokok paragraf

Cara menentukan ide pokok antara lain:

a. Membaca teks bacaan dengan seksama dan cermati isi setiap paragraf.
b. Mencari kalimat utama dari bacaan yang diberikan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

c. Mengubah kalimat utama tersebut menjadi kalimat yang lebih kompleks.

d. Tandai informasi penting yang sesuai dengan bahasan pada kalimat utama pada bacaan. [30]

5. Contoh Ide Pokok

Pada materi pembelajaran B. Indonesia tepatnya dalam materi Ide Pokok yang menjadi materi ajar penulis berdasarkan Standar Kompetensi kelas V semester 1 yaitu dengan Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia, Subtema 1 : Organ Gerak Hewan. Kompetensi Dasar yang penulis pilih yaitu 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Contoh :

a. Ide Pokok di Awal Paragraf (disebut paragraf *deduktif*)

Lahan pertanian di Pulau Jawa semakin menyempit. Hal ini dikarenakan jumlah penduudk yang semakin lama semakin bertambah. Populasi penduduk yang bertambah mengakibatkan pembangunan semakin banyak. Pembangunan rumah tinggal maupun tempat usaha menggusur lahan pertanian. Sekarang bnayak ditemui, sawah-sawah yang bukan ditanami padi, melainkan ditanami tembok-tembok beton perumahan.

Paragraf di atas termaksud paragraf deduktif karena kalimat utama terletak di awal paragraf, yaitu “Lahan pertanian di Pulau Jawa semakin sempit”.

---

[30] Ahmad Fahrurozi dkk, *Top No 1 Ulangan Harian SMP/MTs Kelas* 8, (Jakarta: Bintang Wahyu, 2015). h. 81.

b. Ide Pokok di Tengah Paragraf (disebut paragraf *ineratif*)

Kekurangan mengonsumsi sayuran hijau bisa menyebabkan tubuh lesu karena kekurangan vitamin. Daya tahan tubuh pun berkurang karena hal tersebut. Jika demikian, penyakit bisa dengan mudah masuk menyerang tubuh. Kurang mengonsumsi sayuran hijau bisa berisiko negative bagi tubuh. Serat dalam sayuran hijau dapat memperlancar metabolism tubuh. Tidak sedikit orang sembelit karena kurang mengonsumsi sayuran hijau.

Paragraf di atas termaksud paragraf ineratif karena kalimat utama terletak di tengah paragraf, yaitu "Kurang mengonsumsi sayuran hijau bisa berisiko negative bagi tubuh".

c. Ide Pokok di Akhir Paragraf (disebut paragraf *induktif*)

Siswa sering tidak konsentrasi saat belajar di dalam kelas. Kondisi ruangan yang tidak nyaman turut mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Kemampuan guru menyampaikan materi yang kurang professional pun menyebabkan siswa malas mengikuti pembelajaran. Kurangnya kesadaran belajar mandiri pada siswa juga turut memperparah tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Itulah beberapa penyebab nilai siswa turun di sekolah ini.

Paragraf di atas termaksud paragraf induktif karena kalimat utama terletak di akhirparagraf, yaitu "Itulah beberapa penyebab nilai siswa turun di sekolah ini".

d. Ide Pokok di Awal dan di Akhir Paragraf (disebut paragraf *deduksi induksi*/campuran)

Siswa mesti rajin membaca buku. Dengan rajin membaca buku, pengetahuan siswa akan semakin banyak. Semakin banyak informasi yang

diserap siswa. maka dia akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Dengan banyak membaca, siswa juga kaya kosa kata bahasa. Jadi, sudah seharusnya sekarang siswa rajin membaca buku.

Paragraf di atas termaksud paragraf campuran karena kalimat utama terletak di awal dan akhir paragraf, yaitu ". Dengan rajin membaca buku, pengetahuan siswa akan semakin banyak". dan di akhir " Jadi, sudah seharusnya sekarang siswa rajin membaca buku". [31]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[31] Erdhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*, (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021). h. 14.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah upaya seseorang untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin. Hal ini bertujuan agar penulis dapat menganalisis lebih dalam mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis harus terlibat langsung pada saat proses pengumpulan data.

Dalam rancangan penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dimana penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai suatu penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan masalah yang dihadapi di dalam kelas sekaligus agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara professional. [32]

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan terutama proses dan hasil belajar siswa pada level kelas. Penelitian formal yang selama ini banyak dilakukan, pada umumnya belum menyentuh langsung persoalan nyata yang dihadapi guru di kelas sehingga belum mampu meningkatkan efesiensi dan kualitas pembelajaran. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, PTK juga berguna bagi guru untuk menguji suatu teori pembelajaran, apakah sesuai dengan kondisi kelas yang dihadapi atau

---

[32]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008), h. 95.

tidak. Melalui PTK guru dapat memilih dan menerapkan teori atau strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan kondisi kelasnya. Hal ini perlu disadari karena setiap proses pembelajaran biasanya dihadapkan dengan konteks tertentu yang bersifat khusus. Melalui PTK, permasalahan yang terjadi dalam suatu pembelajaran di kelas dapat teridentifikasai dan dipecahkan melalui suatu tindakan yang sudah diperhitungkan kemudian dilakukan perbaikan yang mana pelaksanaan dari perbaikan dilakukan dengan cermat untuk diukur tingkat keberhasilannya.[33]

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dilakukan seseorang dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.

B. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaanya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilainya. Berikut ini adalah gambaran tahapan pelaksanaan menurut Suharsimi Arikunto.[34]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[33] Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: UPI PRESS, 2014), h. 1.

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 2.

Langkah penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada siklus sebagai berikut:

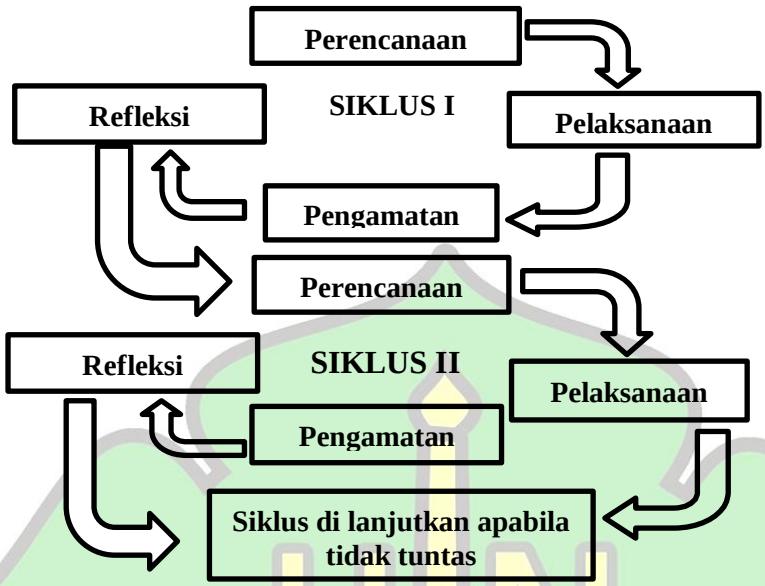

Gambar 3.1: Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas[35]

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.[36]

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan penulis di MIN 9 Aceh Jaya menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah melakukan kegiatan praobservasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, kemudian, Menetapkan materi yang akan diajarkan, menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan, kemudian menyusun perangkat pembelajaran untuk masing-masing siklus yaitu RPP dan LKPD, setelah itu mempersiapkan model TSTS yang

---

[35] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16.

[36] Suhardjono, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.75.

akan digunakan dalam pembelajaran, menyusun instrument yang akan digunakan, berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta format penilaian siswa, adanya pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, kemudian membuat alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawabannya, menyusun daftar nilai untuk jawaban soal tes.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan, yaitu pelaksanaan yang akan diimplementasikan atau penerapan isi rancangan pada tahap ini, tindakan harus sesuai dengan rencana dan dilaksanakan secara sadar dan terkontrol.[37] Dalam tahap ini, penulis mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun. Dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaraan (RPP) dan model yang telah dirancang. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus yang pertama penulis memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian seterusnya hingga pada siklus terakhir. Adapun tindakan kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan harus sesuai dengan langkah-langkah pembembelajaran dengan menggunakan model TSTS.

3. Observasi atau pengamatan (*Observing*)

Observasi adalah sebuah pengamatan yang terjadi di dalam kelas ketika guru mengajar. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan

---

[37] Suhardjono, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*..., h. 9.

kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan ketika guru melaksanakan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran siklus berikutnya.[38]

Pada tahap pengamat ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran. Menyangkut di dalamnya pengamatan tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti belajar mengajar dengan model TSTS. Terdapat dua orang pengamat yaitu wali kelas sebagai pengamat aktivitas guru yang mengajar, kedua yaitu teman sejawat yang akan mengamati aktivitas siswa. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data dari rumusan masalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Observasi ini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluru tindakan yang telah dilakukan guru, berdasarkan data yang telah berkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada tahap refleksi ini guru dan *observer* berupa teman atau guru sejawat mengadakan diskusi untuk menganalisis skala sikap dari hasil *post-test* yang dilakukan siswa, dari hasil pengamatan kinerja siswa dan guru serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil dari refleksi ini oleh guru dijadikan acuan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan, dan selanjutnya direncanakan kembali pada pelaksanaan siklus II. Apabila pada siklus satu prestasi belajar siswa belum mencapai target, yang telah ditentukan, maka penelitian belum bisa dikatakan berhasil, sehingga penelitian harus melanjutkan ke

---

[38] Wina Sanjana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 79.

siklus II sampai siklus selanjutnya. Apabila pada siklus II prestasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan menggunakan langkah-langkah yang benar sesuai dengan target yang telah direncanakan maka penelitian baru dikatakan berhasil.[39]

Jadi dapat disimpulkan bahwa refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran. Penulis mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas V-B di MIN 9 Aceh Jaya. Adapun proses pembelajaran siswa di MIN 9 Aceh Jaya berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 07.45 sampai dengan 12.55. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020-2021.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Aceh Jaya. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V- B yang berjumlah 28 orang siswa. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan memahami Ide Pokok siswa dan tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

---

[39] Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), h. 17.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika penulis atau peneliti melihat situasi penelitian.[40] Lembar observasi bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi diisi oleh pengamat. Dalam hal ini yang akan menjadi pengamat aktivitas guru adalah wali kelas V-B MIN 9 Aceh Jaya dan aktivitas siswa adalah teman sejawat.

2. Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang sudah diajarkan menggunakan model TSTS. Soal tes ini terlebih dahulu dilakukan bimbingan dan validasi oleh guru yang mengajar dikelas V MIN 9 Aceh Jaya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

---

[40] Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 90.

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (penulis) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan model TSTS pada materi Ide Pokok. Lembar observasi yang diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model TSTS. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan memberikan tanda check-list pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati.

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa juga penting diamati dalam proses pembelajaran sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengamati sejauh mana respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dari penulis yang telah memahami penggunaan Model TSTS dalam proses pembelajaran.

3. Soal Test

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Tes digunakan untuk mengukur pencapaian kemampuan memahami siswa mengenai Ide Pokok tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan model TSTS dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu tes, yaitu tes akhir (*Post-Test*). Tes akhir sering dikenal dengan istilah *post-test*, tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.[41] Tes

[41] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h.70.

yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model TSTS. Tes yang penulis berikan dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah soal 10. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan hasil yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan, dengan penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Petunjuk Penilaian Soal Pilihan Ganda

Nomor Soal	Bobot Soal
1-20	5
Jumlah skor maksimal	100

Jika benar mendapatkan skor 100

Jika salah mendapatkan skor 0

$$\textbf{Penentuan Nilai} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan

dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di kelas V MIN 9 Aceh Jaya, baik pengamatan terhadap aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

2. Analisis Data Aktivitas Guru dan siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa melalui penerapan model TSTS pada materi Ide Pokok dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$\textbf{Penentuan Nilai} = \frac{\boldsymbol{Skor\ Perolehan}}{\boldsymbol{Skor\ Maksimal}} \times \mathbf{100}$$

Tabel 3.2 kategori kriterial hasil pengamatan Guru dan Siswa

NO	Nilai	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Sumber : suharsimi arikunto[42]

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Hasil data tes ini diperoleh dari lembaran jawaban yang berlangsung pada akhir proses pembelajaran pada materi Ide Pokok. Data tes dianalisis menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui peningkatan kemmapuan memahami siswa pada materi Ide Pokok. Persentase hasil belajar atau kemmapuan memahami siswa di apatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

[42] Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara,2015), h. 245.

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{n} \times 100\%}$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan belajar siswa

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

NO	Nilai	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat jawaban siswa pada pembelajaran penulis menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh anas sudjono yaitu klasifikasi nilai.[43]

Tabel 3.3 Kriteria Skor Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
55-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Berdasarkan Tabel 3.4 apabila siswa meraih skor 80-100 maka kriteria yang dicapai yaitu baik sekali, 66-79 kriteria yang dicapai baik, 55-65 kriteria yang dicapai cukup, 40-55 kriteria yang dicapai kurang, 30-39 kriteria yang dicapai gagal. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

[43] Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). h. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

Tabel 4.1

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.			√	
2. Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?"*.			√	
3. Guru menyampaikan tema, subtema serta pb yang akan di ajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.			√	
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.			√	

5. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.			√	
Jumlah 15				
Kegiatan Inti 6. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen.			√	
7. Guru menyuruh siswa untuk membuka serta memperhatikan buku teks siswa di halaman 4.			√	
8. Guru bertanya kepada siswa *"ada yang tau apa itu ide pokok?"*.				√
9. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca teks yang ada dibuku siswa "organ gerak hewan dan manusia"				√
10. Guru mengenali dan menjelaskan serta bertanya kepada siswa tentang ide pokok yang terdapat di setiap paragraf.			√	
11. Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.				√
12. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain.			√	
13. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.			√	
14. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.			√	
15. Guru meminta siswa untuk mencocokan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.		√		
16. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.		√		

17. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi dari temannya atau menyanggah jawaban temannya yang belum tepat.			√	
18. Guru memberikan penguatan hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan.			√	
19. Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah mengerti?"* lalu guru membagikan soal *post test* kepada siswa.			√	
Jumlah 43				
Kegiatan Penutup 20. Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.			√	
21. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan.		√		
22. Guru membagikan kartu refleksi dan meminta siswa untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu.		√		
23. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar walaupun dalam keadaan covid dan meminta siswa untuk mengulang kembali apa yang telah diperoleh pada pertemuan hari ini di rumah serta membaca materi untuk pertemuan selanjutnya dirumah.			√	
24. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam penutup.		√		
Jumlah 12				
Jumlah Skor Yang Diperoleh			**70**	
Presentase			**72,91 %**	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 14 Oktober 2021

Dengan menggunakan rumus dibawah ini, maka hasil aktivitas guru padasikuls I adalah sebagai berikut:

$$\textbf{Penentuan Nilai} = \frac{\textbf{Skor Perolehan}}{\textbf{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= 70/96 \times 100\%$$

$$= 72{,}91\ \%$$

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

50% - 65% = Cukup

36% - 49% = Kurang

0% - 35% = Gagal

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup diperoleh 70. Dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 72,91 %, berarti tingkat keberhasilan aktivitas guru termasuk ke dalam kategori baik.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Tabel 4.2

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	**2**	**3**	**4**
Kegiatan Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.			√	
2. Siswa menjawab dan memperhatikan guru.			√	
3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta pb yang akan dipelajari.		√		
4. Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		√		
5. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.		√		
Jumlah 12				
Kegiatan Inti 6. Siswa mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang.		√		
7. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.		√		
8. Siswa menjawab tentang hal yang diketahui mengenai ide pokok.		√		
9. Siswa membaca teks dan siswa lain mendengarkannya.		√		
10. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan tentang ide pokok yang terdapat di setiap paragraf.		√		
11. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, siswa berdiskusi dan berkoordinasi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan dan bertanya pada guru jika belum memahaminya.			√	
12. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain mendapatkan informasi.		√		

13. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain		√		
14. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.		√		
15. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.		√		
16. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.			√	
17. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya.			√	
18. Siswa memperhatikan penjelasan guru.		√		
19. Siswa bertanya jika masih bingung, dan selanjutnya siswa mengerjakan soal *post test*.			√	
Jumlah 32				
Kegiatan Penutup 20. Siswa membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.			√	
21. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.		√		
22. Siswa mengisi kartu refleksi.		√		
23. Siswa mendengarkan motivasi dari guru dan memperhatikan informasi guru.		√		
24. Siswa mendengarkan dan menjawab salam.			√	
Jumlah 12				
Jumlah Skor Yang Diperoleh			**56**	
Presentase			**58,33 %**	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 14 Oktober 2021

Dengan menggunakan rumus dibawah ini hasil yang dipeoleh adalah sebagai berikut:

$$\textbf{Penentuan Nilai} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= 56/96 \times 100\%$$

$$= 58{,}33\ \%$$

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

50% - 65% = Cukup

36% - 49% = Kurang

0% - 35% = Gagal

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup diperoleh 56. Dengan demikian nilai rata-rata adalah 58,33 %, berarti tingkat keberhasilan aktivitas siswa termasuk ke dalam kategori cukup.

c. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Tabel 4.3

Skor Hasil Belajar Siswa (*Post Test)* pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S^1	80	Tuntas
2.	S^2	40	Tidak Tuntas
3.	S^3	40	Tidak Tuntas
4.	S^4	40	Tidak Tuntas
5.	S^5	75	Tuntas

6.	S^{6}	75	Tuntas
7.	S^{7}	30	Tidak Tuntas
8.	S^{8}	75	Tuntas
9.	S^{9}	75	Tuntas
10.	S^{10}	75	Tuntas
11.	S^{11}	80	Tuntas
12.	S^{12}	40	Tidak Tuntas
13.	S^{13}	50	Tidak Tuntas
14.	S^{14}	30	Tidak Tuntas
15.	S^{15}	40	Tidak Tuntas
16.	S^{16}	75	Tuntas
17.	S^{17}	40	Tidak Tuntas
18.	S^{18}	40	Tidak Tuntas
19.	S^{19}	40	Tidak Tuntas
20.	S^{20}	40	Tidak Tuntas
21.	S^{21}	50	Tidak Tuntas
22.	S^{22}	0	Tidak Tuntas
23.	S^{23}	40	Tidak Tuntas
24.	S^{24}	50	Tidak Tuntas
25.	S^{25}	50	Tidak Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Jaya, 14 Oktober 2021

$$\textbf{Penentuan Nilai} = \frac{\textit{Jumlah siswa yang tuntas}}{\textit{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$= 8/25 \times 100\%$$

$$= 32\ \%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hanya 8 siswa yang tuntas belajarnya dengan persentase 32%, sedangkan 17 siswa tidak tuntas dengan presentase 68%, Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 9 Aceh Jaya bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai KKM. Oleh karena

itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 40%, sementara yang ingin dicapai nilainya yaitu 75. Maka hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Tahap Refleksi

Tabel 4.4

Hasil Temuan Masalah (Refleksi) Pembelajaran pada Siklus I

No.	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Guru masih kurang maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada hari tersebut.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada hari tersebut.
		Guru masih kurang maksimal dalam kegiatan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus maksimal dalam kegiatan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.
		Guru masih kurang optimal dalam hal kegiatan pembagian kelompok terhadap siswa.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih optimal dalam hal kegiatan pembagian kelompok terhadap siswa.
		Guru masih belum maksimal pada saat menyuruh siswa membuka serta memperhatikan buku teks siswa halaman 4.	Untuk kedepannya guru harus lebih tegas dalam hal menyampaian perintah kepada siswa untuk membuka buku teks siswa halaman 4.
		Guru masih kurang tegas pada saat menetapkan 2 orang pada tiap	Untuk kedepannya guru harus lebih tegas pada saat menetapkan 2 orang pada tiap

		kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain.	kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain.
		Guru masih kurang maksimal dalam kegiatan mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.	Kedepannya guru harus lebih maksimal dalam kegiatan mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.
		Guru masih kurang maksimal dalam kegiatan menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan informasi yang di dapat dari kelompok lain.	Untuk kedepannya guru harus lebih maksimal dalam kegiatan menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan informasi yang di dapat dari kelompok lain.
		Guru masih kurang maksimal dalam kegiatan meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.	Untuk kedepannya guru harus lebih maksimal dalam kegiatan meminta siswa untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.
		Guru masih kurang maksimal pada saat meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.	Kedepannya guru harus lebih maksimal pada saat meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
		Guru masih kurang maksimal dalam	Kedepannya guru harus lebih maksimal dalam

		kegiatan mengarahkan siswa untuk bertanya jika siswa masih kurang memahami presentasi dari temannya atau menyanggah jawaban temannya apabila ada yang belum tepat.	kegiatan mengarahkan siswa untuk bertanya jika siswa masih kurang memahami presentasi dari temannya atau menyanggah jawaban temannya apabila ada yang belum tepat.
		Guru masih kurang maksimal dalam kegiatan memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan.	Jadi untuk kedepannya guru diharapakan harus lebih maksimal pada saat memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan.
		Guru masih kurang optimal dalam kegiatan meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan.	Untuk kedepannya diharapkan guru harus lebih optimal dalam kegiatan meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan.
		Guru masih kurang maksimal dalam kegiatan pembagian kartu refleksi.	Untuk kedepannya guru diharapkan harus lebih maksimal dalam kegiatan pembagian kartu refleksi.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada Siklus II dapat dilihat padatabel sebagai berikut:

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

Tabel 4.5

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.				√
2. Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?".*				√
3. Guru menyampaikan tema, subtema serta pb yang akan di ajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.				√
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.				√
5. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				√
Jumlah 20				
Kegiatan Inti 6. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen.				√
7. Guru mambagikan siswa lembar bacaan yang berisi teks bacaan				√
8. Guru bertanya kepada siswa *"ada yang tau apa itu ide pokok?"*.				√
9. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca teks yang ada dibuku siswa "bersepeda"				√
10. Guru mengenali dan menjelaskan serta bertanya kepada siswa tentang ide pokok yang terdapat di setiap paragraf.				√
11. Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.				

				√
12. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain.				√
13. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.				√
14. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.				√
15. Guru meminta siswa untuk mencocokan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.				√
16. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.				√
17. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi dari temannya atau menyanggah jawaban temannya yang belum tepat.			√	
18. Guru memberikan penguatan hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan.				√
19. Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah mengerti?"* lalu guru membagikan soal *post test* kepada siswa.				√
Jumlah 55				
Kegiatan Penutup 20. Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.			√	
21. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan.				√
22. Guru membagikan kartu refleksi				

dan meminta siswa untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu.			√	
23. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar walaupun dalam keadaan covid dan meminta siswa untuk mengulang kembali apa yang telah diperoleh pada pertemuan hari ini di rumah serta membaca materi untuk pertemuan selanjutnya dirumah.				√
24. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam penutup.				√
Jumlah 18				
Jumlah Skor Yang Diperoleh			**93**	
Presentase			**96,88 %**	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Jaya, Senin 25 Oktober 2021

Dengan menggunakan rumus dibawah ini, maka aktivitas guru pada siklus I sebagai berikut:

$$\textbf{Penentuan Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah skor diperoleh}}{\textbf{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= 93/96 \times 100\%$$

$$= 96{,}88\ \%$$

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

50% - 65% = Cukup

36% - 49% = Kurang

0% - 35% = Gagal

Berdasarkan data di atas maka dapat di lihat bahwa setiap aspek yang diamati pada saat kegiatan mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Pada siklus II ini kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali 96,88%. Hal ini disebabkan karena guru telah memperbaiki aspek-aspek yang ada pada siklus sebelumnya yang masih belum maksimal. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus I aspek berada pada kategori baik, akan tetapi pada siklus II terjadi peningkatan. Disini guru sudah mampu mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Tabel 4.6

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Aspek yang Diamati	**Nilai**			
	1	**2**	**3**	**4**
Kegiatan Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.				√
2. Siswa menjawab dan memperhatikan guru.				√
3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta pb yang akan dipelajari.			√	
4. Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
5. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.				√
Jumlah 18				
Kegiatan Inti 6. Siswa mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan				

yang terdiri dari 4 orang.				√
7. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.				√
8. Siswa menjawab tentang hal yang diketahui mengenai ide pokok.				√
9. Siswa membaca teks dan siswa lain mendengarkannya.				√
10. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan tentang ide pokok yang terdapat di setiap paragraf.				√
11. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, siswa berdiskusi dan berkoordinasi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan dan bertanya pada guru jika belum memahaminya.				√
12. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain mendapatkan informasi.				√
13. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain				√
14. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.				√
15. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.				√
16. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.				√
17. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya.				√
18. Siswa memperhatikan penjelasan guru.				√
19. Siswa bertanya jika masih				

bingung, dan selanjutnya siswa mengerjakan soal *post test.*				√
Jumlah 56				
Kegiatan Penutup 20. Siswa membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.				√
21. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.				√
22. Siswa mengisi kartu refleksi.				√
23. Siswa mendengarkan motivasi dari guru dan memperhatikan informasi guru.				√
24. Siswa mendengarkan dan menjawab salam.				√
Jumlah 20				
Jumlah Skor Yang Diperoleh			**94**	
Presentase			**97,92 %**	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Jaya, Senin 25 Oktonber 2021

Dengan menggunakan rumus dibawah ini hasil yang dieoleh adalah sebagai berikut:

$$\textbf{Penentuan Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah skor diperoleh}}{\textbf{Jumlah skor maksimal}} \times \textbf{100}$$

= 94/96 x 100%

= 97,92 %

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

50% - 65% = Cukup

36% - 49% = Kurang

0% - 35% = Gagal

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran*Two Stay Two Stray* pada materi ide pokok memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai rata-rata presantase secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa mengalami peningkatan dan memperoleh nilai 97,92 % dan termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II telah mencapai aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini disebabkan guru sudah maksimal dalam membimbing siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, sehingga aktivitas siswa lebih meningkat.

a. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Tabel 4.7

Skor Hasil Belajar Siswa (*Post Test)* pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S^1	80	Tuntas
2.	S^2	90	Tuntas
3.	S^3	80	Tuntas
4.	S^4	80	Tuntas
5.	S^5	75	Tuntas
6.	S^6	100	Tuntas
7.	S^7	75	Tuntas
8.	S^8	80	Tuntas
9.	S^9	75	Tuntas
10.	S^{10}	80	Tuntas
11.	S^{11}	90	Tuntas
12.	S^{12}	75	Tuntas

13.	S^{13}	80	Tuntas
14.	S^{14}	85	Tuntas
15.	S^{15}	75	Tuntas
16.	S^{16}	80	Tuntas
17.	S^{17}	80	Tuntas
18.	S^{18}	30	Tidak Tuntas
19.	S^{19}	80	Tuntas
20.	S^{20}	90	Tuntas
21.	S^{21}	75	Tuntas
22.	S^{22}	40	Tidak Tuntas
23.	S^{23}	80	Tuntas
24.	S^{24}	85	Tuntas
25	S^{25}	85	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Aceh Jaya, Senin 25 Oktober 2021

Penentuan Nilai = $\frac{\textbf{Jumlah siswa yang tuntas}}{\textbf{Jumlah siswa keseluruhan}} \times \mathbf{100}$

= 23/25 x 100%

= 92 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 23 siswa yang tuntas belajarnya dengan persentase 92 %, sedangkan 2 siswa tidak tuntas dengan presentase 8 %. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada materi ide pokok mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan 32 % dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92 %.

b. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai, seperti yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Temuan (Refleksi) Pembelajaran pada Siklus II

No.	Refleksi	Temuan	Revisi
	Aktivitas guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah berada pada kategori sangat baik yaitu dengan presentase 96,88 % dengan kategori baik sekali.	Hasil belajar aktivitas guru sudah terlihat ada peningkatannya. Hampir setiap aspek-aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti membaca doa bersama, mengkondisikan kelas, sehingga melibatkan semua siswa aktif, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, membagikan siswa menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 4 orang, menetapkan 2 orang dari tiap kelompok untuk bertamu ke kelompok lainnya, 2 orang yang akan tinggal di kelompoknya sendiri.
2.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sudah mendapatkan hasil yang sangat baik yaitu 97,92 % dalam kategori baik sekali.	Terlihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II sudah semakin baik. Semua aspek semakin sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran yang telah ditentukan.

3.	Hasil belajar	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar siswa sebanyak 23 siswa yang tuntas dengan nilai presentase 92 % berada pada kategori baik sekali.	Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di kelas V MIN 9 Aceh Jaya sudah mencapai ketuntasan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MIN 9 Aceh Jaya dengan menggunakan II siklus, siklus pertama dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2021 dan siklus ke II pada tanggal 25 Oktober 2021 yang mana bertujuan untuk mengetahui ketuntasan tingkat kemampuan pemahaman siswa mengenai ide pokok yang tentunya akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa, mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*, dan juga mengetahui kemampuan siswa dalam belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan soal tes yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sepuluh soal di siklus I, sepuluh soal disiklus II.

1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh wali kelas V yaitu ibu Fatimah Zuhra, S.Pd. Hasil dari aktivitas yang dilakukan guru selama II siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor perolehan pada siklus I 72,91 % masuk kedalam kategori baik, dan pada siklus II 96,88 % mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam

pembelajaran yaitu guru melakukan perbaikan dalam setiap aspek yang kurang pada siklus I, seperti dalam penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, pemberian arahan untuk melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan lebih jelas, kegiatan pembagian kelompok, terhadap siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan model *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan memahami ide pokok siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-1 dan RPP-II.

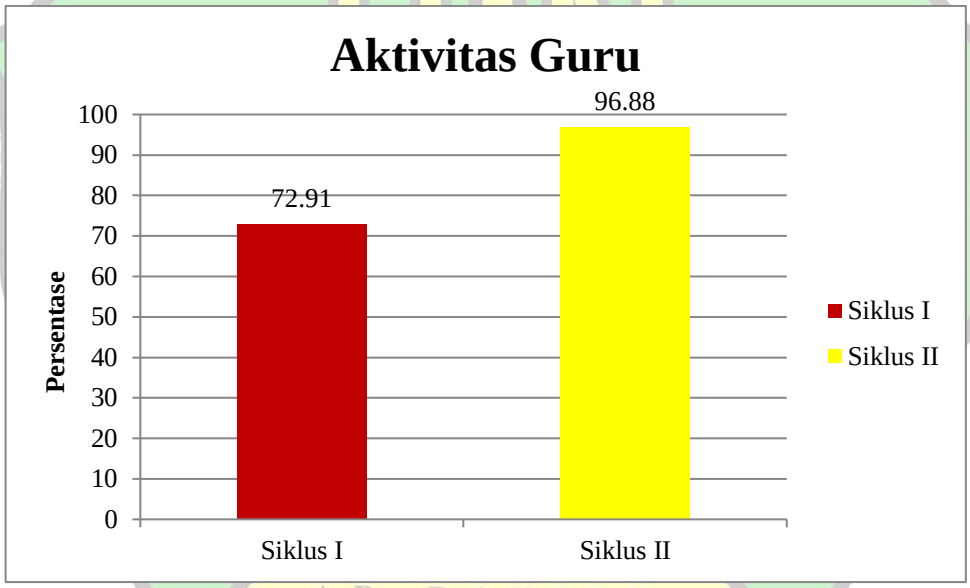

Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Cut Dewi sebagai teman sejawat. Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa pada siklus I berada dalam kategori cukup dengan nilai

persentase 58,33 %. Sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik sekali dengan nilai 97,92 %. Pada siklus I aktivitas siswa masih terlihat kurang seperti siswa tidak mendengar dengan baik arahan dari guru, kurang paham dalam melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sehingga mengundang keributan didalam kelas dan pada akhirnya siswa tidak bisa menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus II, siswa telah mendengar arahan dari guru dengan baik, melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan baik serta siswa bisa menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan baik. Berdarsarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa melalui penggunaan model *Two Stray Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan memahami ide pokok siswa Di MIN 9 Aceh Jaya.

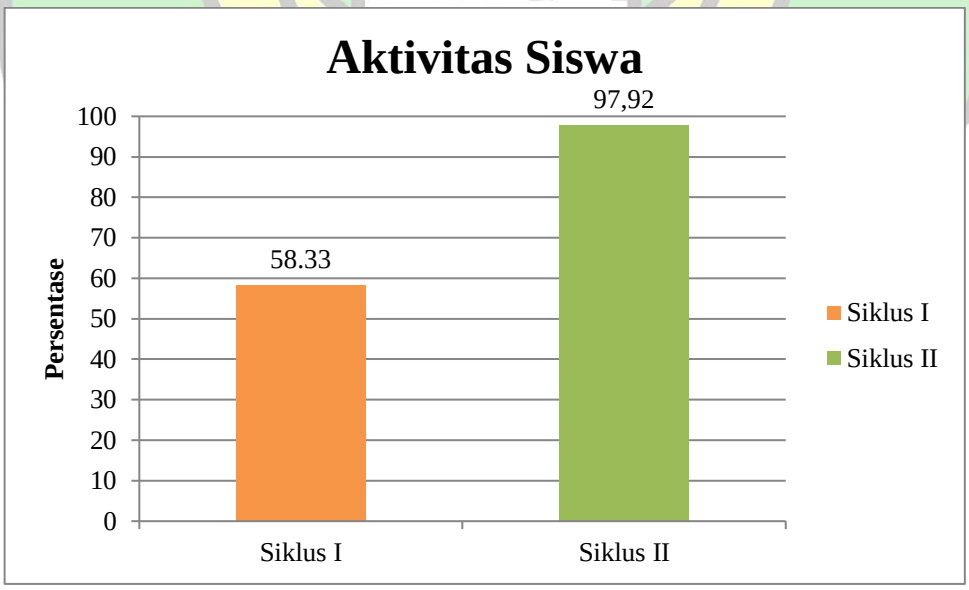

Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

3. Hasil Belajar

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Two Stay Two Stray* pada materi ide pokok maka penulis mengadakan tes pada akhir pertemuan. Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi ide pokok. Dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di terapkan di sekolah tersebut yaitu 60 untuk ketuntasan individu, dan 70 untuk ketuntasan klasikal sebagaimana yang telah ditetapkan di MIN 9 Aceh Jaya. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I hanya 8 orang siswa yang tuntas dengan presentase 32%. Sedangkan 17 siswa belum tuntas dengan presentase 68%. Terjadi peningkatan siswa yang tuntas belajarnya pada siklus II yaitu ada 23 siswa yang tuntas dengan presentase 92% sedangkan 2 siswanya lagi tidak tuntas dengan presentase 9%. Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikansi melalui penerapan model *Two Stay Two Stray* pada materi ide pokok di kelas V MIN 9 Aceh Jaya. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan oleh adanya penggunaan model pembelajaran yang sesuai.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

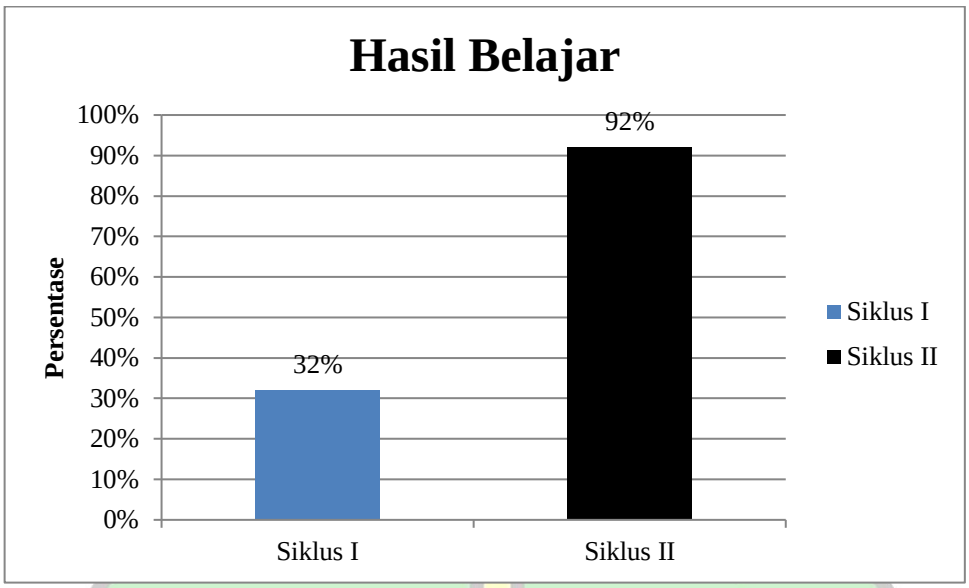

Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Ide Pokok Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Jaya". Penulis dapat menyimpulkan :

1. Aktivitas guru melalui penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan memahami ide pokok siswa mengalami peningkatan dari siklus I 72,91 % masuk kedalam kategori baik, dan pada siklus II 96,88 % mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan memahami ide pokok mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 58,33 % masuk kedalam kategori cukup, dan pada siklus II meningkat ke kategori baik sekali dengan perolehan nilai sebesar 97,92 %.
3. Hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan memahami ide pokok mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari siklus I dengan nilai 32 % masuk ke kategori gagal. Menuju siklus II dengan nilai 92 % mengalami peningkatan dan masuk ke dalam kategori baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapan dapat memilih model pembelajaran dengan tepat, salah satunya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang mana model ini dapat memberikan dampak positif terhadap guru dalam mengelola pembelajaran dan dapat melibatkan semua siswa aktif, dan diharapkan dengan penggunaan model ini dapat meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan.
2. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Karena sebagai pendidik kita harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat kerja siswa yang tentunya akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti lainnya.
4. Jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian dengan model TSTS dengan jumlah siswa yang besar, maka peneliti harus lebih menguasai kelas dan bisa mengontrol kelas sehingga menjadi pusat perhatian siswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Adalla, Metsi dkk. "Meningkatkan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa IV SDN Boloak Melalui Metode Tutor Sebaya". *Jurnal Kreatif Tadu lako Online, Vol*. 5 No. 1, h. 63. ISSN 2364-614X.

Adi S. (2021). *Pengertian Peningkatan Menurut Ahli.* https:/wwwduniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/

Aini, Jumrah. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V MIN 26 Aceh Besar. *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.

Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. (1985). *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis.* Jakarta: Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Surharsimi. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.

B. Uno, Hamzah (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

B. Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo dkk. (2012). *Menjadi Peneliti PTK Profesional.* Jakarta: Bumi Aksara.

Fahrurozi, Ahmad dkk. (2015). *Top No 1 Ulangan Harian SMP/MTs Kelas* 8. Jakarta: Bintang Wahyu.

Firman, S.Pd., M.Pd. (2018). *Terampil Menulis Karya Ilmiah.* Makassar: Aksara Timur.

Hendrawan, Komang dkk. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TSTS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Universitas Pendidikan Ganesha", *E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 5, No. 2.

AR-RANIRY

Huda, Miftahul (2014). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Jakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Jakarta: Pustaka Pelajar.

Hanifah, Nurdin. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI PRESS.

Kumandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi*. Jakarta: Rajawali Press

Kuswana, Wowo Sunaryo. (2012). *Taksonomi Kognitif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lie, Anita. (2007). *Kooperatif Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang ruang Kelas.* Jakarta: Grasindo.

Lubis, Effi Aswita. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*, Medan: Perdana Publishing.

Mulyana. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MIN 26 Aceh Besar. *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.

Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Oktrifianty, Erdhita. (2021). *Kemampuan Menulis Narai di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.

Oktrifianty, Erdhita. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar, (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman).* Jawa Barat: CV Jejak, IKAPI.

Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas* (*Clasroom Action Research)*. Yogyakarta: BUDI UTAMA.

Salim, Petter dan Yenny Salim. (2022). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer.* Jakarta: Modern English Perss.

Sanjana, Wina. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Semiawan, Conny dkk. (2012). *Pendekatan Ketrampilan Proses Dikutip dari Makalah Metodologi Pengajaran PAI "Metode Two Stay Two Stray*".

Septiarini, Veni. (2017). *"The Use Oo Two Stay Two Stray In Teaching Reading Comprehension On Descriptive Text,"* http://jurnal untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9091/8957.

Shoimin. Aris. (2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ArRuzz Media.

Starani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo.

Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistic Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Sudjana, Nana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suhardjono dan Suharsimi Arikunto dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. (2009). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.

Suprijono, Agus. *(2013). Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Diva Press.

Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-10051/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 16 Juni 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. *Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I* sebagai pembimbing pertama
2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Wiwin Nufur
NIM	:	180209059
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Ide Pokok Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Jaya

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 17 Juni 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkutan*

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-14742/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 9 Aceh Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **WIWIN NUFUR / 180209059**
Semester/Jurusan : VII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Koramil, Dusun Rumbia, Desa Gampong Blang, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Ide Pokok Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Jaya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 04 November 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 ACEH JAYA
KECAMATAN KRUENG SABEE KABUPATEN ACEH JAYA
NSM : 111111140009 NPSN : 60703413
Jl. Wakasom Desa Dayah Baro–Calang Telp. (0645) 7000018, email : mindayahbaro@ymail.com –Kode Pos. 23654

SURAT KETERANGAN LULUS
NOMOR: 159/MI.05.18.9/Kp.001/12/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: HALIMAH,S.Pd.I
Nip	: 19720414 200604 2033
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MIN 9 Aceh Jaya

Menerangkan bahwa:

Nama	: Wiwin Nufur
NIM	: 180209059
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Ar-Ranniry
Alamat	: Jalan Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Dengan ini kami tidak berkeberatan dan menerima mahasiswa/i tersebut diatas untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul ***Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Ide Pokok Siswa Kelas V MIN 9 Aceh Jaya.***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Dayah Baro. 27 Desember 2021
Kepala Madrasah

HALIMAH, S.Pd.I
NIP : 19720414 200604 2033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I

Satuan Pendidikan	**:**	**MIN 9 Aceh Jaya**
Kelas / Semester	**:**	**V (Lima) / 1 (Ganjil)**
Tema 1	**:**	**Organ Gerak Hewan dan Manusia**
Sub Tema 1	**:**	**Organ Gerak Hewan**
Pembelajaran Ke	**:**	**1**
Alokasi Waktu	**:**	**1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama islam.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
Bahasa Indonesia 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	3.1.1 Mengetahui apa itu ide pokok. 3.1.2 Mengetahui apa itu kalimat pengembang. 3.1.3 Mengetahui fungsi ide pokok. 3.1.4 Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. 3.1.5 Menentukan kalimat pengembang setiap paragraf dalam bacaan. 4.1.1 Mengemukakan cara menentukan ide pokok bacaan. 4.1.2 Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan penjelasan dari guru siswa dapat mengetahui apa itu ide pokok, kalimat pengembang, dan fungsi dari ide pokok.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius

Nasionalis

Mandiri

Integritas

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia.
2. Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.
3. Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
4. Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, dan Ceramah
3. Model : *Two Stay Two Stray*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru Tema 1 : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 1 : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran siswa. • Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?".* • Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan di ajarkan pada hari ini serta melakukan ***apersepsi*** dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai. • Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	15 menit
Inti	• Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen. • Guru menyuruh siswa untuk membuka serta memperhatikan buku teks siswa di halaman 4. • Guru bertanya kepada siswa *"ada yang tau apa itu ide pokok?"*. • Guru mempersilahkan siswa untuk membaca teks yang ada dibuku siswa "organ gerak hewan dan manusia" • Guru mengenali dan menjelaskan kepada siswa tentang ide pokok ide pokok yang terdapat di setiap paragraf • Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. • Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain. • Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain. • Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain. • Guru meminta siswa untuk mencocokan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kerja mereka. • Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. • Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi dari temannya atau menyanggah jawaban temannya yang belum tepat. • Guru memberikan penguatan hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan. • Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah mengerti?"* lalu guru membagikan soal *post test* kepada siswa.	
Penutup	• Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok. • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan. • Guru membagikan kartu refleksi dan meminta siswa untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu. • Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar walaupun dalam keadaan covid dan meminta siswa untuk mengulang kembali apa yang telah diperoleh pada pertemuan hari ini di rumah serta membaca materi untuk pertemuan selanjutnya dirumah. • Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam penutup.	15 Menit

F. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1.	Santun	Selalu berbahasa santun dalam mengeluarkan pendapat	Selalu berbahasa santun dalam mengeluarkan pendapat	Kadang-kadang berbahasa santun dalam mengeluarkan pendapat.	Tidak berbahasa santun dalam mengeluarkan pendapat
2.	Percaya diri	Selalu menyampaikan pendapat dengan penuh keberanian.	Menyampaikan pendapat dengan penuh keberanian.	Menyampaikan pendapat dengan terbata-bata.	Tidak pernah menyampaikan pendapat.
3.	Bertanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.	Sering bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.	Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.

2. Penilaian Pengetahuan

a. Bahasa Indonesia

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mampu menentukan ide pokok paragraf 1				
2.	Mampu menentukan ide pokok paragraf 3				
3.	Mampu menentukan ide pokok paragraf 4				
4.	Mampu menjelaskan pengertian ide pokok				
5.	Mampu menyebutkan fungsi ide pokok				
6.	Mampu mengetahui bagaimana cara menentukan ide pokok				
7.	Mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf				
Jumlah :					
Skor maksimum :					

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu Bimbingan

3. Penilaian Keterampilan

a. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Calang, 14 Oktober 2021

Penulis,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Halimah, S.Pd.
NIP : 197204142006042003

Wiwin Nufur
NIM. 180209059

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Ide Pokok

Ayo Kerjakan !!

Hari/Tanggal :

Kelas :

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

Petunjuk Pengisian !

1. Bacalah Basmalah sebelum mengerjakan LKPD
2. Isilah nama kelompok dan anggota masing- masing kelompok
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar

Ayo Membaca

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

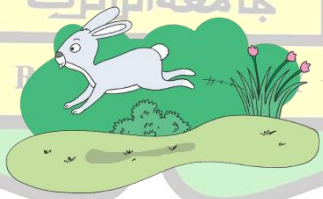

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi

tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnhya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

Berdasarkan informasi di atas, temukan ide pokok dan kalimat pengembang dari masing-masing paragraf !

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Pengembang
1		
3		
4		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Ayo Menulis

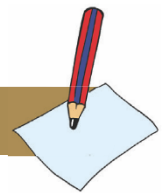

Kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf !

Organ gerak terdiri atas dua macam.

Organ gerak banyak sekali fungsinya.

Tanpa organ gerak manusia tidak dapat

Ayo Berdiskusi

Kamu sudah berhasil menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf bacaan "Organ Gerak Manusia dan Hewan" diatas. Sekarang, coba diskusikan dengan temanmu tentang ide pokok suatu bacaan.

No.	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Pengertian ide pokok bacaan	
2.	Fungsi ide pokok bacaan	
3.	Cara menentukan ide pokok bacaan	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Siklus I

Nama guru :

Materi pokok :

Kelas/Semester :

Petunjuk!

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

1 : Tidak Dilakukan

2 : Kurang Dilakukan

3 : Dilakukan

4 : Dilakukan dengan baik

Aspek yang Diamati	**Nilai**			
	1	**2**	**3**	**4**
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.				
2. Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?".*				
3. Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan di ajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.				

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.				
5. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				
Jumlah				
Kegiatan Inti 6. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen.				
7. Guru menyuruh siswa untuk membuka serta memperhatikan buku teks siswa di halaman 4.				
8. Guru bertanya kepada siswa *"ada yang tau apa itu ide pokok?"*.				
9. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca teks yang ada dibuku siswa "organ gerak hewan dan manusia"				
10. Guru mengenali dan menjelaskan serta bertanya kepada siswa tentang ide pokok yang terdapat di setiap paragraf.				
11. Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.				
12. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain.				
13. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.				
14. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.				
15. Guru meminta siswa untuk mencocokan informasi yang diperoleh dari kelompok lain				

dengan hasil kerja mereka.				
16. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.				
17. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi dari temannya atau menyanggah jawaban temannya yang belum tepat.				
18. Guru memberikan penguatan hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan.				
19. Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah mengerti?"* lalu guru membagikan soal *post test* kepada siswa.				
Jumlah				
Kegiatan Penutup 20. Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.				
21. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dnegan memberikan penguatan.				
22. Guru membagikan kartu refleksi dan meminta siswa untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu.				
23. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar walaupun dalam keadaan covid dan meminta siswa untuk mengulang kembali apa yang telah diperoleh pada pertemuan hari ini di rumah serta membaca materi untuk pertemuan selanjutnya dirumah.				

24. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam penutup.				
Jumlah				
Jumlah Skor Yang Diperoleh				
Presentase				

Calang, 14 Oktober 2021

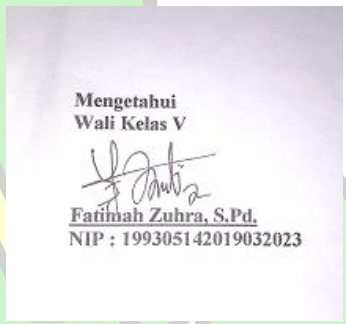

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Siklus II

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

1 : Tidak Dilakukan

2 : Kurang Dilakukan

3 : Dilakukan

4 : Dilakukan dengan baik

Aspek yang Diamati	**Nilai**			
	1	**2**	**3**	**4**
Kegiatan Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.				
2. Siswa menjawab dan memperhatikan guru.				
3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta pb yang akan dipelajari.				
4. Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
5. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.				
Jumlah				
Kegiatan Inti 6. Siswa mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang.				
7. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.				
8. Siswa menjawab tentang hal yang diketahui mengenai ide pokok.				

9. Siswa membaca teks dan siswa lain mendengarkannya.				
10. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan tentang ide pokok yang terdapat di setiap paragraf.				
11. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, siswa berdiskusi dan berkoordinasi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan dan bertanya pada guru jika belum memahaminya.				
12. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain mendapatkan informasi.				
13. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain				
14. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.				
15. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.				
16. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.				
17. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya.				
18. Siswa memperhatikan penjelasan guru.				
19. Siswa bertanya jika masih bingung, dan selanjutnya siswa mengerjakan soal *post test.*				
Jumlah				
Kegiatan Penutup 20. Siswa membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.				
21. Siswa bersama dengan guru				

menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.				
22. Siswa mengisi kartu refleksi.				
23. Siswa mendengarkan motivasi dari guru dan memperhatikan informasi guru.				
24. Siswa mendengarkan dan menjawab salam.				
Jumlah				
Jumlah Skor Yang Diperoleh				
Presentase				

Calang, 14 Oktober 2021

Cut Dewi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Soal Post Test

Siklus I

MIN 9 ACEH JAYA	Nama :
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 : Organ Gerak Hewan Kelas : V (Lima) Hari Tanggal :	No. Absen : Nilai :

A. ***Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar !***

1. Ide pokok sebuah teks biasanya kita temukan pada kalimat …
   a. Penjelas
   b. Utama
   c. Pendukung
   d. Pelengkap
2. Nama lain dari ide pokok adalah …
   a. Gagasan penjelas
   b. Gagasan utama
   c. Ide pertama
   d. Ide penjelas

Bacalah paragraf berikut dengan seksama !

Banyak terumbu karang di Indonesia mengalami kerusakan. Kerusakan terumbu karang tersebut terjadi di perairan dari Sabang sampai Merauke. Total kerusakan tersebut diperkirakan sudah mencapai 46 persen. Keadaan seperti ini sudah sangat mengkhawatirkan bagi kelangsungan terumbu karang di Indonesia.

---

3. Ide pokok paragraf di atas adalah …
   a. Kerusakan terumbu karang di Indonesia
   b. Kerusakan terumbu karang di perairan Sabang sampai Meurauke

c. Total kerusakan terumbu karang 46 persen

d. Terumbu karang terancam kepunahan

4. Paragraf yang kalimat utamanya terletak di akhir paragraf adalah kalimat …

a. Deduktif
c. Induktif
b. Persuasif
d. Deskriptif

Bacalah paragraf berikut dengan seksama !

Menyulap Barang Bekas Jadi Hasil Karya

Daur ulang adalah kegiatan mengolah kembali barang-barang yang tidak terpakai menjadi karya yang baru. Barang bekas yang dapat didaur ulang, di antaranya botol minuman, Koran, dan kain perca. Daur ulang dilakukan untuk mencegah banyaknya barang yang dibuang percuma.

Banyak manfaat dari kegiatan mendaur ulang barang bekas, salah satunya bisa meningkatkan pendapatan. Barang-barang kerajinan tangan hasil daur ulang bisa kita jual. Selain itu, kegiatan daur ulang barang bekas bisa menjadi kegiatan yang bermanfaat untuk anak-anak. Barang bekas yang bisa didaur ulang oleh anak-anak, misalnya Koran bekas. Cara mendaur ulang Koran bekas cukup mudah, yaitu dengan merendam kertas Koran bekas yang sudah disobek ke dalam ember beisi air selama sehari semalam. Kemudian, Koran tersebut diblander dan diaduk dengan lem. Hasil daur ulang Koran tersebut dapat dibentuk menjadi berbagai kreasi.

Kain-kain sisa atau kain perca bisa dibuat menjadi boneka atau tempat penyimpanan serbaguna. Berbagai cara pembuatan boneka dari kain perca

dapat dicari melalui internet. Kamu tidak akan kesulitan untuk membuat barang-barang dari kain perca tersebut.

---

5. Ide pokok paragraf ketiga dari teks di atas adalah …

   a. Manfaaat daur ulang Koran bekas
   b. Manfaat daur ulang kain perca
   c. Cara daur ulang barang bekas
   d. Mengumpulkan kain perca

6. Paragraf yang kalimat utamanya terletak di awal paragraf adalah kalimat …

   c. Deduktif
   d. Persuasif
   c. ineratif
   d. Deskriptif

Bacalah paragraf berikut dengan seksama !

Fokus sopir dalam keadaan yang sedang melaju adalah melihat ke depan melalui kaca depan, bukan pada kaca spion. Fokus pada kaca spion akan mempengaruhi laju kendaraan dan akan berakibatkan kecelakaan. Penggunaan kaca spion pun hanyaa sewaktu-waktu dan setiap kali penggunaannya hanya untuk sekejap, tidak untuk lama-lama.

7. Ide pokok paragraf di atas adalah …

   a. Tugas utama sopir adalah melihat kaca depan
   b. Penggunaan kaca spion cukup sewaktu-waktu
   c. Pengaruh kaca spion terhadap laju kendaraan dan kecelakaan
   d. Sopir harus melihat ke depan

Bacalah paragraf berikut dengan seksama !

Festival rakyat di daerah saya sangat ramai. Acara berlangsung di alun-alun

dekat istana. Ada banyak pedagang yang emnjual berbagai jenis barang, misalnya pakaian, sepatu, dan tas. Mereka tidak hanya menjual barang tetapi juga makanan tradisional. Wow, festival ini sangat meriah.

8. Gagasan utama dari bacaan di atas adalah …
   a. Acara di alun-alun dekat istana
   b. Karnaval
   c. Festival rakyat di dekat saya
   d. Perayaan festival rakyat
9. Yang merupakan fungsi dari ide pokok adalah …
   a. Mempercepat siswa dalam membaca
   b. Memudahkan siswa menemukan masalah
   c. Memberikan penjelasan dari inti suatu bacaan atau paragraf
   d. Memudahkan siswa untuk mencari kalimat pengembang
10. Yang **bukan** merupakan ciri-ciri dari ide pokok iyalah …
   b. Memiliki kalimat pendukung (kalimat pengembang) atau penjelasan.
   c. Memiliki kata-kata yang logis dan simpel
   d. Ada yang mendukung, baik itu berupa penjelasan atau alasan yang menguatkannya.
   e. Inti dari sebuah paragraf atau pusat pembahasan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kunci Jawaban Soal *Post Test*

1. B. Utama
2. B. Gagasan Utama
3. A. Kerusakan terumbu karang di Indonesia
4. C. Induktif
5. B. Manfaat daur ulang kain perca
6. A. Deduktif
7. A. Tugas utama sopir adalah melihat kaca depan
8. D. Perayaan festival rakyat
9. C. Memberikan penjelasan dari inti suatu bacaan atau paragraf
10. B. Memiliki kata-kata yang logis dan simple

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II

Satuan Pendidikan	**:**	**MIN 9 Aceh Jaya**
Kelas / Semester	**:**	**V (Lima) / 1 (Ganjil)**
Tema 1	**:**	**Organ Gerak Hewan dan Manusia**
Sub Tema 1	**:**	**Organ Gerak Hewan**
Pembelajaran Ke	**:**	**1**
Alokasi Waktu	**:**	**1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama islam.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
Bahasa Indonesia 3.2 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	3.2.1 Mengetahui apa itu ide pokok. 3.2.2 Mengetahui fungsi ide pokok. 3.2.3 Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. 4.2.1 Mengemukakan cara menentukan ide pokok bacaan, di awal paragraf (*Deduktif)*, tengah paragraf (*Ineratrif)*, akhir paragraf (*Induktif*), serta di awal dan akhir paragraf (*Deduksi Induksi/*Campuran).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan penjelasan dari guru siswa dapat mengetahui apa itu ide pokok, dan fungsi dari ide pokok.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf, yang terletak di awal paragraf, tengah, akhir, serta awal dan akhir dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius

Nasionalis

Mandiri

Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia.
2. Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.

3. Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
4. Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, dan Ceramah
3. Model : *Two Stay Two Stray*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru Tema 1 : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 1 : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran siswa. • Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?"*. • Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan di ajarkan pada hari ini serta melakukan ***apersepsi*** dengan cara mengaitkan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	materi pelajaran dengan pengalaman siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai. • Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	
Inti	• Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen. • Guru membagikan siswa lembar bacaan yang berisi teks bacaan. • Guru bertanya kepada siswa *"ada yang tau apa itu ide pokok?"*. • Guru mempersilahkan siswa untuk membaca teks yang telah guru bagikan kepada setiap kelompok. • Guru mengenali dan menjelaskan kepada siswa tentang ide pokok yang terdapat di setiap paragraf, baik itu di awal, tengah, akhir, serta awal dan akhir paragraf. • Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. • Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain. • Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain. • Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain. • Guru meminta siswa untuk mencocokan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka. • Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. • Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi dari temannya atau menyanggah jawaban temannya yang belum tepat. • Guru memberikan penguatan hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan. • Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah mengerti?"* lalu guru membagikan soal *post test* kepada siswa.	
Penutup	• Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok. • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan. • Guru membagikan kartu refleksi dan meminta siswa untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu. • Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar walaupun dalam keadaan covid dan meminta siswa untuk mengulang kembali apa yang telah diperoleh pada pertemuan hari ini di rumah serta membaca materi untuk pertemuan selanjutnya dirumah. • Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam penutup.	16 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1.	Santun	Selalu berbahasa santun dalam mengeluarkan pendapat	Selalu berbahasa santun dalam mengeluarkan pendapat	Kadang-kadang berbahasa santun dalam mengeluarkan pendapat.	Tidak berbahasa santun dalam mengeluarkan pendapat
2.	Percaya diri	Selalu menyampaikan pendapat dengan penuh keberanian.	Menyampaikan pendapat dengan penuh keberanian.	Menyampaikan pendapat dengan terbata-bata.	Tidak pernah menyampaikan pendapat.
3.	Bertanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam	Sering bertanggung jawab dalam	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan	Tidak pernah bertanggung jawab dalam

		bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.	bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.	bertindak terhadap guru dan teman.	bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.

2. Penilaian Pengetahuan

a. Bahasa Indonesia

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mampu menentukan ide pokok di awal paragraph				
2.	Mampu menentukan ide pokok di tengah paragraph				
	Mampu menentukan ide pokok di akhir paragraph				
4.	Mampu menentukan ide pokok di awal dan akhir paragraf				
5.	Mampu menjelaskan pengertian ide pokok				
6.	Mampu menyebutkan fungsi ide pokok				
7.	Mampu mengetahui bagaimana cara menentukan ide pokok				
Jumlah :					
Skor maksimum :					

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu Bimbingan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Penilaian Keterampilan

a. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok yang terletak di awal, tengah, akhir, serta awal dan akhir paragraf dengan tepat.	Hampir semua ide pokok yang terletak di awal, tengah, akhir, serta awal dan akhir paragraf ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang terletak di awal, tengah, akhir, serta awal dan akhir paragraf tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang terletak di awal, tengah, akhir, serta awal dan akhir paragraf ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua Bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan idepokok ditemukan dengan cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Calang, 25 Oktober 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Penulis,

Halimah, S.Pd.
NIP : 197204142006042003

Wiwin Nufur
NIM. 180209059

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Siklus 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Ide Pokok

Ayo Kerjakan !!

Hari/Tanggal :	
Kelas :	
Kelompok :	
Anggota :	1.
	2.
	3.
	4.

Petunjuk Pengisian !

4. Bacalah Basmalah sebelum mengerjakan LKPD
5. Isilah nama kelompok dan anggota masing- masing kelompok
6. Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar

Ayo Membaca

Lahan pertanian di Pulau Jawa semakin menyempit. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang semakin lama semakin bertambah. Populasi penduduk yang bertambah mengakibatkan pembangunan semakin banyak. Pembangunan rumah tinggal maupun tempat usaha menggusur lahan pertanian. Sekarang banyak ditemui,

sawah-sawah yang bukan ditanami padi, melainkan ditanami tembok-tembok beton perumahan.

Ayo Mencoba

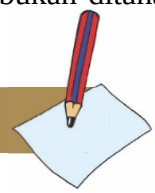

Apakah paragraf di bawah ini termaksud paragraf Ineratif, Deduktif, Induktif, dan deduksi induksi/campuran)

Paragraf di atas termaksud paragraf karena kalimat utama terletak di yaitu

Ayo Membaca

Kekurangan mengonsumsi sayuran hijau bisa menyebabkan tubuh lesu karena kekurangan vitamin. Daya tahan tubuh pun berkurang karena hal tersebut. Jika demikian, penyakit bisa dengan mudah masuk menyerang tubuh. Kurang mengonsumsi sayuran hijau bisa berisiko negative bagi tubuh. Serat dalam sayuran hijau dapat memperlancar metabolism tubuh. Tidak sedikit orang sembelit karena kurang mengonsumsi sayuran hijau.

Ayo Mencoba

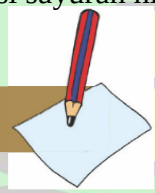

Apakah paragraf di bawah ini termaksud paragraf Ineratif, Deduktif, Induktif, dan deduksi induksi/campuran)

Paragraf di atas termaksud paragraf karena kalimat utama terletak di yaitu

Siswa sering tidak konsentrasi saat belajar di dalam kelas. Kondisi ruangan yang tidak nyaman turut mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Kemampuan guru menyampaikan materi yang kurang professional pun menyebabkan siswa malas mengikuti pembelajaran. Kurangnya kesadaran belajar mandiri pada siswa juga turut memperparah tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Itulah beberapa penyebab nilai siswa turun di sekolah ini.

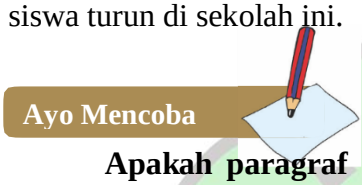

Apakah paragraf di bawah ini termaksud paragraf Ineratif, Deduktif, Induktif, dan deduksi induksi/campuran)

Paragraf di atas termaksud paragraf karena kalimat utama terletak di yaitu

Siswa mesti rajin membaca buku. Dengan rajin membaca buku, pengetahuan siswa akan semakin banyak. Semakin banyak informasi yang diserap siswa. maka dia akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Dengan banyak membaca, siswa juga kaya kosa kata bahasa. Jadi, sudah seharusnya sekarang siswa rajin membaca buku.

Apakah paragraf di bawah ini termaksud paragraf Ineratif, Deduktif, Induktif, dan deduksi induksi/campuran)

Paragraf di atas termaksud paragraf karena kalimat utama terletak di yaitu “

Ayo Mencoba

1. Apa yang dimaksud dengan Ide Pokok?

2. Salah satu fungsi Ide Pokok ialah?

3. Bagaimana cara kalian menetukan Ide Pokok?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Siklus II

Nama guru :

Materi pokok :

Kelas/Semester :

Petunjuk!

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

1 : Tidak Dilakukan

2 : Kurang Dilakukan

3 : Dilakukan

4 : Dilakukan dengan baik

Aspek yang Diamati	**Nilai**			
	1	**2**	**3**	**4**
giatan Pendahuluan 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.				
2. Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?"*.				
3. Guru menyampaikan tema, subtema serta pembelajaran yang akan di ajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.				
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.				

5. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				
Jumlah				
Kegiatan Inti 6. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen.				
7. Guru membagikan siswa lembar bacaan yang berisi teks bacaan.				
8. Guru bertanya kepada siswa *"ada yang tau apa itu ide pokok?"*.				
9. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca teks yang telah guru bagikan kepada setiap kelompok.				
10. Guru mengenali dan menjelaskan kepada siswa tentang ide pokok yang terdapat di setiap paragraf, baik itu di awal, tengah, akhir, serta awal dan akhir paragraf.				
11. Kemudian guru memberikan bahan bacaan dan LKPD pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.				
12. Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lain.				
13. Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.				
14. Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.				
15. Guru meminta siswa untuk mencocokan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.				
16. Guru meminta perwakilan dari				

setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.				
17. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi dari temannya atau menyanggah jawaban temannya yang belum tepat.				
18. Guru memberikan penguatan hasil diskusi siswa, membetulkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab pertanyaan.				
19. Guru menanyakan kepada siswa *"apakah kalian sudah mengerti?"* lalu guru membagikan soal *post test* kepada siswa.				
Jumlah				
Kegiatan Penutup 20. Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.				
21. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dnegan memberikan penguatan.				
22. Guru membagikan kartu refleksi dan meminta siswa untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu.				
23. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar walaupun dalam keadaan covid dan meminta siswa untuk mengulang kembali apa yang telah diperoleh pada pertemuan hari ini di rumah serta membaca materi untuk pertemuan selanjutnya dirumah.				
24. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan				

pesan moral serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam penutup.				
Jumlah				
Jumlah Skor Yang Diperoleh				
Presentase				

Calang, 25 Oktober 2021

Mengetahui
Wali Kelas V

Fatimah Zubra, S.Pd.
NIP : 199305142019032023

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Siklus II

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

1 : Tidak Dilakukan

2 : Kurang Dilakukan

3 : Dilakukan

4 : Dilakukan dengan baik

Aspek yang Diamati	**Nilai**			
	1	**2**	**3**	**4**
giatan Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.				
2. Siswa menjawab dan memperhatikan guru.				
3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta pb yang akan dipelajari.				
4. Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
5. Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.				
Jumlah				
Kegiatan Inti 6. Siswa mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang.				
7. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.				
8. Siswa menjawab tentang hal yang diketahui mengenai ide pokok.				

9. Siswa membaca teks dan siswa lain mendengarkannya.				
10. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan tentang ide pokok yang terdapat di setiap paragraf baik itu di awal, tengah, akhir, serta awal dan akhir paragraf.				
11. Setiap kelompok mendapatkan LKPD, siswa berdiskusi dan berkoordinasi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan dan bertanya pada guru jika belum memahaminya.				
12. Siswa yang dipilih bertamu ke kelompok lain mendapatkan informasi.				
13. Siswa membagikan hasil kerja dan memberikan informasi kepada tamu kelompok lain				
14. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain.				
15. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka.				
16. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.				
17. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya.				
18. Siswa memperhatikan penjelasan guru.				
19. Siswa bertanya jika masih bingung, dan selanjutnya siswa mengerjakan soal *post test.*				
Jumlah				
Kegiatan Penutup 20. Siswa membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan				

bersama.				
21. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.				
22. Siswa mengisi kartu refleksi.				
23. Siswa mendengarkan motivasi dari guru dan memperhatikan informasi guru.				
24. Siswa mendengarkan dan menjawab salam.				
Jumlah				
Jumlah Skor Yang Diperoleh				
Presentase				

Calang, 25 Oktober 2021

Cut Dewi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Soal Post Test

Siklus II

MIN 9 ACEH JAYA	Nama :
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 : Organ Gerak Hewan Kelas : V (Lima) Hari Tanggal :	No. Absen : Nilai :

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar !

1. Sampah plastik sangat berbahaya jika dibuang sembarangan. Sampah plastik tidak bisa membusuk. Ini berarti sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam. Jika terbawa oleh air sungai akan mengganggu ekosistem. Banyak makhluk hidup yang mati karena menelan sampah plastik.

   Ide pokok bacaan di atas adalah ....

   a. Membuang sampah sembarangan
   b. Dampak membuang sampah sembarangan
   c. Dampak membuang sampah plastik secara sembarangan
   d. Sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam

2. Banyak jalan yang dilewati kendaraan-kendaraan bermotor mulai rusak berat. Lubang-lubang yang cukup besar ada di mana-mana. Aspal-aspal mulai rusak karena tidak dirawat. Hujan dan banjir menambah rusaknya jalan. Beban yang berlebihan yang diangkut truk dan bis ikut mempercepat rusaknya jalan.

   Ide pokok bacaan di atas adalah ....

   a. Akibat dari rusaknya jalan
   b. Penyebab kerusakan jalan

c. Banyak jalan yang dilewati kendaraan

d. Aspal jalan mulai rusak karena tak dirawat

3. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya disebabkan oleh berbagai hal. Banyak pemakai jalan raya tidak menaati peraturan lalu lintas. Misalnya kebut-kebutan, melanggar lampu rambu-rambu lalu lintas, dan mau menang sendiri. Selain itu, banyak kendaraan yang tidak dilengkapi spion. Jika semua pemakai jalan raya taat peraturan, maka kecelakaan lalu lintas dapat berkurang.

   Ide pokok paragraf tersebut adalah ….

   a. Ketaatan berlalu lintas di jalan raya

   b. Kesadaran berlalu lintas di jalan raya

   c. Penyebab kecelakaan di jalan raya

   d. Mengurangi kecelakaan di jalan raya

4. Paragraf yang kalimat utamanya terletak di tengah paragraf disebut kalimat …

   e. Deduktif
   c. Induktif

   f. Ineratif
   d. Deskriptif

5. Nama lain dari ide pokok adalah ….

   a. Gagasan penjelas
   c. Ide pertama

   b. Ide penjelas
   d. Gagasan utama

6. Pasokan listrik pada musim penghujan sering terganggu. Huajn lebat dan angina rebut dapat menyebabkan pohon-pohon di beberapa ruas jalan

tumbang an menimpa kabel listrik. Untuk mempercepat perbaikan jaringan listrik. PLN melakukan pemadaman listrik sementara.

Ide pokok paragraf tersebut adalah ….

a. Pengaruh hujan terhadap pasokan listrik
b. Pemadaman listrik sementara oleh PLN
c. Rusaknya alat listrik karena hujan dan angina
d. Gangguan pasokan listrik pada musim penghujan

7. Sampah plastik sulut terurai di tanah. Apabila dibakar dapat menimbulkan pencemaran dan gangguan pernapasan. Selain itu sampah plastik dapat mencemari lingkungan. Itulah beberapa bahaya yang disebabkan dari sampah plastik.

   Ide pokok paragraf tersebut adalah ….

   a. Kantong plastik sulit terurai
   b. Penyebab pencemaran udara
   c. Plastik mencemari lingkungan
   d. Beberapa bahaya sampah plastik

8. Udara di Bogor terasa dingin. Kali ini dinginnya melebihi hari-hari sebelumnya. Dinginnya suhu udara di Bogor mencapai 24ºC. Data tingkat suhu udara ini, terdapat di papan informasi pengukur suhu di jalan-jalan besar di kota Bogor.

   Ide pokok bacaan di atas adalah .....

   a. Suhu di Bogor mencapai 24ºC
   b. Keadaan di Bogor

c. Keadaan cuaca di Bogor yang dingin

d. Informasi suhu di jalan-jalan Kota Bogor

9. Cicak memutuskan ekornya bila diserang musuh. Bunglon mengubah warna tubuhnya sesuai warna tempat merayapnya agar musuh terkelabuhi. Sedangkan landak menegakkan duri-duri tubuhnya saat musuhnya datang. Itulah beberapa cara hewan untuk mempertahankan diri dari predator.

   Ide pokok paragraf tersebut adalah ….

   a. Cara beberapa hewan menghadapi musuh

   b. Kehidupan hewan di lingkungannya

   c. Musuh-musuh beberapa hewan

   d. Usaha hewan agar tetap hidup

10. Kandungan zat dalam kulit manggis sangat berkhasiat bagi tubuh. Kandungan zat tersebut sangat berkhasiat untuk mencegah, melawan, serta mengobati berbagai penyakit. Khasiat lain yaitu memperkuat sistem kekebalan tubuh dan memperkecil serangan jantung. Selain itu juga dapat menurunkan tekanan darah tinggi, mencegah kanker, dan masih banyak lagi.

    Ide pokok paragraf tersebut adalah ….

    a. Kandungan zat dalam kulit manggis

    b. Pengobatan berbagai penyakit

    c. Khasiat zat dalam kulit manggis

    d. Sistem kekebalan tubuh manusia

Kunci Jawaban Soal *Post Test*

1. C. Dampak membuang sampah sembarangan
2. B. Penyebab kerusakan jalan
3. C. Penyebab kecelakaan di jalan raya
4. B. Ineratif
5. D. Gagasan utama
6. A.Pengaruh hujan terhadap pasokan listrik
7. D. Beberapa bahaya sampah plastik
8. C. Keadaan cuaca di Bogor yang dingin
9. A. Cara beberapa hewan menghadapi musuh
10. C. Khasiat zat dalam kulit manggis

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DOKUMENTASI

Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Guru menjelaskan materi pembelajaran

Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok

Siswa saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya

Guru menetapkan 2 orang pada tiap kelompok untuk menjadi tamu ke kelompok lainnya

2 Orang yang menjadi tamu ke kelompok lainya beranjak dari tempat duduk menuju ke kelompok lainya

Guru mengarahkan 2 siswa yang tinggal dalam kelompoknya untuk membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain

Guru menyuruh siswa yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain

Guru meminta siswa untuk mencoockan informasi yang diperoleh dari kelompok lain dengan hasil kerja mereka

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas

Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan dan bertanya jika masih kurang memahami presentasi dari temannya atau menyanggah jawaban temannya yang belum tepat

Guru memberikan penguatan hasil diskusi, membetulkan jika ada yang salah

Guru membagikan soal *Post Test* kepada siswa

Siswa mengerjakan soal *Post Test*